

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
TAHUN 2007**



**DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI
KABUPATEN LAMONGAN
2008**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (LAKIP), Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2007 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka meningkatkan kualitas kinerja penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Masyarakat sebagaimana diamanatkan Undang - undang Nomor : 22 Tahun 1999 Jo Undang - undang Nomor : 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, dan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan No.05 tahun 2003 tentang susunan Organisasi dan tata Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, yang dalam implementasinya mengandung konsekuensi terhadap capaian indikator yang menjadi tujuan utama, antara lain tercapainya " Good Government " pelaksanaan otonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Lamongan dan sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban visi, misi dan tujuan organisasi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, Tahun 2007 yang berpedoman pada Inpres Nomor 7 tahun 1999 ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam - dalam mengkaji nilai - nilai yang berkembang dalam organisasi aspek - aspek yang belum tercakup dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, terutama capaian indikator, benefit dan impact yang belum dapat

dihitung, karena belum tersediannya data kinerja dan saat ini masih dalam taraf pengembangan.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan yang dapat dipersembahkan, dengan harapan masukan dan saran serta petunjuknya untuk penyusunan LAKIP tahun berikutnya, dan akhirnya dengan senantiasa memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT , Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan dapat melaksanakan tugas sebagai pelayan masyarakat dengan sebaik - baiknya, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Lamongan, 31 Januari 2008

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN KOPERASI KABUPATEN LAMONGAN



Drs. MURS YID.MSi

Pembina

Nip. 510 102 552

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja 2007 Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, melaporkan capaian kinerja (performance result) selama tahun 2007 yang mengacu pada PERDA Nomor 02 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2006 - 2010.

Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2006 - 2010 telah dijabarkan dalam Rencana Kinerja yang terimplementasikan dalam APBD tahun 2007 sebagai komitmen untuk pelaksanaan kinerja tahun 2007. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan telah merencanakan 1 (satu) tujuan, 10 sasaran, 18 Program dan 45 kegiatan yang dijabarkan menjadi sektor Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi.

Untuk melaksanakan strategi dalam upaya pencapaian sasaran tersebut sumber anggaran pendapatan sebesar Rp.5.008.122.000,00 , sedangkan realisasi dari APBD tahun 2007 tersebut untuk pendapatan sebesar Rp.4.881.232.867,00 dan realisasi defisit / surplus sebesar Rp.126.899,133,00 (97 %)

Dari 5 sasaran strategik yang telah ditetapkan capaian kinerjanya pada seluruh unit kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan belum sepenuhnya berhasil sesuai yang diharapkan, hal tersebut disebabkan adanya kendala :

- a) Masih banyak Pengusaha / Perajin Industri Kecil yang belum memperoleh pinjaman modal kerja / penguatan modal kerja.
- b) Masih banyak Pengusaha / Perajin Industri Kecil yang belum memperoleh sentuan Pembinaan (baik Teknis maupun Non Teknis).
- c) IKM / IRT pemasarannya masih berdasarkan pesanan.
- d) Pengetahuan / Keterampilan para Perajin / Pengusaha masih terbatas dalam pengelolaan usahanya.

- e) Inovasi Teknologi / Produk belum sepenuhnya dikuasai oleh Perajin / Pengusaha.
- f) Terbatasnya personil Bidang Koperasi dan UKM pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan tidak sebanding dengan tugas pembinaan terhadap 379 Koperasi.
- g) Lemahnya sumber daya manusia pengelola Gerakan Koperasi dan UKM.
- h) Kurangnya peran serta secara aktif anggota Koperasi khususnya terhadap pemupukan modal dan pemanfaatan usaha yang dikelola Koperasi.
- i) Kurangnya permodalan bagi Gerakan Koperasi dan UKM.
- j) Adanya kredit program yang belum terselesaikan.
- k) Lemahnya Gerakan Koperasi dan UKM dibidang pengusaha pangsa pasar, informasi, kualitas produk, kemitraan dan jaringan usaha.
- l) Terbatasnya sarana prasarana terutama Kendaraan pengangkutan barang local maupun regional. Untuk pengangkutan promosi masih menyewa dari pihak swasta atau memakai kendaraan umum sehingga kurang efisien waktu.
- m) Terbatasnya anggaran yang tersedia terutama Pengawasan dan Monitoring peredaran BDKT, garam tidak / beryodium, listrik dan elektronika, Bahan berbahaya, minuman keras dan barang dalam pengawasan seperti Sembako, BBM dan pupuk, sehingga pelaksanaan Monitoring kurang maksimal.
- n) Terbatasnya sarana dan prasarana pelaksanaan Monitoring dan Operasional / Pengawasan penggunaan Alat Ukur (UTTP).
- o) Jangka waktu pinjaman dan dana bantuan modal kerja hanya 12 (dua belas) bulan , maka hal ini pihak KSP / USP Koperasi kurang leluasa dalam mengelola dana tersebut.

Untuk dapat mengatasi kendala - kendala tersebut telah diambil langkah - langkah sebagaimana ditetapkan dalam RKPD Kabupaten Lamongan Tahun 2007, sebagai berikut :

1. Menggali, memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah, khususnya Industri.

2. Untuk percepatan sarana prasarana perdagangan, disiapkan fasilitas kredit dana revolving APBD Kabupaten tanpa bunga untuk realisasi pasar - pasar desa dan ibu kota Kecamatan menjadi pasar tradisional modern, sampai saat ini 34 pasar yang selesai pembangunannya.
3. Keunggulan komparatif produksi dan sumber daya alam dikelola untuk ditingkatkan menjadi keunggulan kompetitif dengan sentuhan teknologi, permodalan dan daya kreasi baik kualitas, kemasan maupun desainnya.
4. Proses perijinan dan usaha rakyat kecil, mikro, menengah dan koperasi dipermudah, disederhanakan prosedur persyaratannya, cepat, biaya transparan dalam satu pintu pelayanan.
5. Peningkatan frekuensi promosi dan pameran produk unggulan rakyat baik skala Asean, Nasional, regional, antar Propinsi maupun kedaerahan serta pemanfaatan media massa audio visual dan cetak.
6. Pemberdayaan obyek - obyek wisata sebagai sentra pemasaran produk - produk unggulan daerah.
7. Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan melalui pembentukan Koperasi Hutan.
8. Koperasi pengrajin Industri
9. Koperasi Air Bersih HIPAM kerjasama dengan Badan Usaha Desa karena air bersih merupakan kebutuhan masyarakat.
10. Pengembangan UKM, perdagangan dan usaha kecil.
11. Meningkatkan pemupukan modal Koperasi melalui peningkatan berbagai simpanan serta fasilitasi permodalan dari perbankan, BUMN, Swasta, Dana APBN dan APBD Kabupaten Lamongan.
12. Cuna efektifitas pembinaan terhadap pengrajin kecil yang jumlahnya sebanyak 14.120 unit usaha yang tersebar di beberapa Desa se Kabupaten Lamongan upaya yang ditempuh melalui koordinasi dengan industri terkait dan Kecamatan serta kemitraan dengan Perbankan BUMN.

13. Meningkatkan kualitas kemampuan sumber daya manusia (SDM) pengelola Industri Kecil yang tersebar diberbagai Desa, dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, study banding, magang dan Pembinaan langsung ke lapangan.
14. Meningkatkan modal kerja bagi perajin industri kecil, maka dilakukan fasilitas permodalan dari berbagai Perbankan, BUMN, Swasta, melalui dana APBD Tingkat I dan APBD Kabupaten Lamongan.
15. Guna efektifitas pembinaan terhadap Gerakan Koperasi sejumlah 379 Koperasi upaya yang ditempuh melalui koordinasi dengan Instansi terkait dan Kecamatan serta kemitraan dengan Perbankan dan BUMN.
16. Untuk meningkatkan kemampuan Pengelola Gerakan Koperasi dan UKM dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, studi banding , magang dan pembinaan langsung ke lapangn.
17. Meningkatkan pemupukan modal Koperasi melalui peningkatan berbagai simpanan serta fasilitasi permodalan dari Perbankan, BUMN, Swasta, dana APBN dan APBD Kabupaten Lamongan.
18. Untuk menyelesaikan tunggakan kredit Program upaya yang dilaksanakan meliputi membuat surat teguran, penagihan ke lapangan serta upaya Hukum.
19. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha Pengelola Koperasi dan PKM dilaksanakan melalui temu usaha / temu kemitraan, pembentukan jaringan usaha, magang serta diikutsertakan dalam berbagai event pameran.

20. Upaya penambahan sarana promosi Lokal dan regional di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan berupa kendaraan roda 4 (empat) dengan bak terbuka agar lebih memudahkan koordinasi dengan pengrajin maupun pengangkutan barang antar Kabupaten di Jawa Timur.
21. Perlu adanya penambahan anggaran agar pelaksanaan pengawasan dan Monitoring dapat terkover secara keseluruhan, untuk Program tahun 2007 hanya terbatas pada Pengawasan dan Monitoring BDKT saja.
22. Perlu penambahan sarana dan prasarana operasional kendaraan roda 2 (dua) sepeda motor, karena dalam Bidang Perdagangan hanya tersedia 1 Unit kendaraan roda 2 yang layak pakai.
23. Perlu perpanjangan jangka waktu pengembalian yang semula 1 (satu) tahun dapat diperpanjang menjadi 24 (dua puluh empat) bulan atau perlu penambahan, diperpanjang menjadi 2 (dua) tahun (sebagaimana permintaan KSP / USP Koperasi).
24. Perlu penambahan dana pinjaman modal kerja dari APBD Kabupaten Lamongan tahun 2008 terhadap KSP / USP.
25. Perlu adanya kebijakan Pimpinan Daerah untuk difungsikannya Dinas Teknis dalam penanganan investasi / penanaman modal.

Daftar isi

	Hal
Kata Pengantar.....	i – ii
Daftar Isi	8
Ikhtisar Eksekutif	3 - 7
BAB I. Pendahuluan.....	
A. Data Potensi	9 – 10
B. Data Umum Organisasi	10 – 14
BAB II. Rencana Stratejik	
A. Rencana Capaian Kinerja	
a. Visi	15 - 16
b. Misi	16 - 17
c. Tujuan	17 - 18
d. Sasaran	18 - 20
B. Rencana Kinerja 2007	21 – 27
BAB III	
a. Akuntabilitas Keuangan	28 - 30
b. Belanja tidak langsung.....	31 - 32
c. Belanja Langsung	33 - 35
d. Program Pelayanan administrasi Perkan toran	35 - 36
e. Program Peningkatan Sarana dan Prasa rana Aparatur	36 -
f. Program Peningkatan Pengembangan - Sistim Pelaporan Capaian Kinerja dan - Keuangan	37
1) Urusan Wajib	
a) Urusan Koperasi dan UKM	37 – 44
b) Urusan Bina Permodalan.....	45 - 48
c) Urusan Perindustrian	49 - 55
2) Urusan Pilihan	
Urusan Perdagangan	56 – 68
BAB IV	
Penyelenggaraan Tugas Pembantuan.....	
I. Urusan Koperasi dan UKM.....	69 – 75
II. Urusan Perdagangan	76 - 79
BAB IV Penutup	
A. Kesimpulan	80 –
B. Saran	80 – 81
Lampiran – lampiran.....	
1. Formulir RS	
2. Formulir RKT	
3. Formulir PPS	

BAB. 1

PENDAHULUAN

A. DATA POTENSI

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Lamongan, maka perhatian utama yaitu meningkatkan kemampuan ekonomi masyarakat dengan mengutamakan pertumbuhan sektor Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi - UKM sebagai basis ekonomi masyarakat tanpa harus meninggalkan sektor - sektor lain sebagai alternatif penggerak pertumbuhan ekonomi.

Oleh sebab itu bidang kewenangan Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi - UKM diupayakan terus agar mampu meningkatkan PDRB sektor Perindustrian, Perdagangan dan pariwisata melalui optimalisasi potensi basis dan pemberdayaan masyarakat.

Strategi pemberdayaan terhadap eksistensi bidang Perdagangan dan Industri oleh Pemerintah Daerah diutamakan yang memiliki multiplay effect terhadap ekonomi masyarakat dan mengenal produk andalan daerah melalui kegiatan promosi produk unggulan daerah. Dalam upaya pengembangan bidang Perdagangan dan Industri ini tentunya masih dijumpai kendala - kendala antara lain terbatasnya tingkat kualitas sumber daya manusia, terbatasnya proses introduksi teknologi dan keterbatasan akses modal.

Untuk mendorong dan meningkatkan gairah perekonomian daerah serta mendukung pelaksanaan otonomi daerah, Pemerintah Kabupaten Lamongan telah mengambil langkah - langkah terobosan program strategis terhadap pembangunan diantaranya penataan wajah kota, pembangunan kawasan shore Base, pembangunan dok kapal, pengembangan obyek Wisata Bahari Lamongan (WBL) Jatim Park II dan pembangunan pelabuhan ASDP, kesemuanya itu tertuju

akan menumbuhkan dan memperlancar ekonomi daerah terutama tumbuhnya lembaga - lembaga Usaha Ekonomi dan UKM - UKM baru.

Sedangkan pada sektor Industri pengolahan, keunggulan potensi sektor ini banyak ditopang oleh besarnya keberadaan Industri Rumah Tangga (IRT) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada. Berdasarkan data tahun 2007, di-Kabupaten Lamongan berkembang 14.359 unit industri non formal dan 467 unit industri formal yang kesemuanya memberikan kontribusi yang tidak sedikit terhadap perekonomian daerah dan penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lamongan.

Jumlah potensi perusahaan di Kabupaten Lamongan terdapat 152 unit, terdiri dari 13 unit kategori besar dan 139 unit kategori sedang, dengan rincian 68 unit Industri makanan, minuman dan tembakau 52 unit Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit, 1 unit industri kertas percetakan dan penerbitan, 21 unit Industri kimia, minyak bumi, batubara, karet dan plastik serta 1 unit Industri barang galian non logam non minyak bumi dan batu bara.

Jumlah koperasi primer di Kabupaten Lamongan sebanyak 409 buah, dengan anggota sebanyak 148.396 orang, pengurus sebanyak 1.876 orang pengawas, 1.094 orang, dan jumlah karyawan sebanyak 5.071 orang. Jumlah Koperasi sekunder di Kabupaten Lamongan sebanyak 2 buah, dengan anggota sebanyak 74 orang, pengurus sebanyak 5 orang, pengawas 6 orang, dan jumlah karyawan sebanyak 12 orang.

Jumlah KUD di Kabupaten Lamongan sebanyak 28 buah, dengan anggota sebanyak 109.415 orang, Pengurus 137 orang, pengawas 78 orang, dan karyawan 4.382 orang. Jumlah KPRI di Kabupaten Lamongan sebanyak 52 buah, dengan anggota sebanyak 12.247 orang, pengurus 285 orang, pengawas 156 orang, dan karyawan 184 orang.

B. DATA UMUM ORGANISASI

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah kabupaten Lamongan Nomor 05 tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindak lanjuti

dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 43 tahun 2003 tentang Kedudukan , Tugas dan fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, adalah unsur Pelaksana Teknis Pemerintah Kabupaten Lamongan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan mempunyai Tugas Pokok yaitu melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten Lamongan dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Perindustrian, Perdagangan, Perdagangan, Koperasi mempunyai fungsi antara lain sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan dan Penyusunan Perencanaan Pembangunan dan Pembinaan dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah serta permodalan dan investasi.
2. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi dibidang Pembinaan dan Pengembangan Sarana Industri, Komoditi Industri serta penyediaan dukungan penciptaan lingkungan Usaha Industri yang bebas dari pencemaran.
3. Penyusunan pedoman tentang kelembagaan koperasi, pengusaha kecil dan menengah serta fasilitas pembiayaan dan simpan pinjam.
4. Pelaksanaan kegiatan fasilitasi di bidang pembinaan dan pengembangan Perdagangan dalam negeri dan Perdagangan luar negeri.
5. Pelaksanaan kegiatan dibidang metrologi;
6. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi mutu barang;
7. Pemberian perijinan dibidang Perindustrian dan Perdagangan;
8. Pembinaan, Pengawasan, Pengendalian, Pembangunan Koperasi, Pengusaha kecil dan menengah.
9. Pelaksanaan tugas - tugas pendidikan dan pelatihan koperasi, pengusaha kecil dan menengah.
10. Pelaksanaan Ketata Usahaan dan Rumah tangga Dinas;
11. Pengendalian Pelaksanaan unit Pelaksana Teknis (UPT);
12. Pelaksanaan tugas - tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan kewenangan Perangkat Dinas dilingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan didukung dengan pegawai Negeri Sipil sebanyak 55 orang PNS, dan 7 orang tenaga honorer, 9 orang pegawai non PNS (staf penjual dan satpam gedung).

Rincian PNS menurut tingkat pendidikan PNS serta menurut Colongan Kepangkatan dan Jabatan sebagaimana tabel berikut ini :

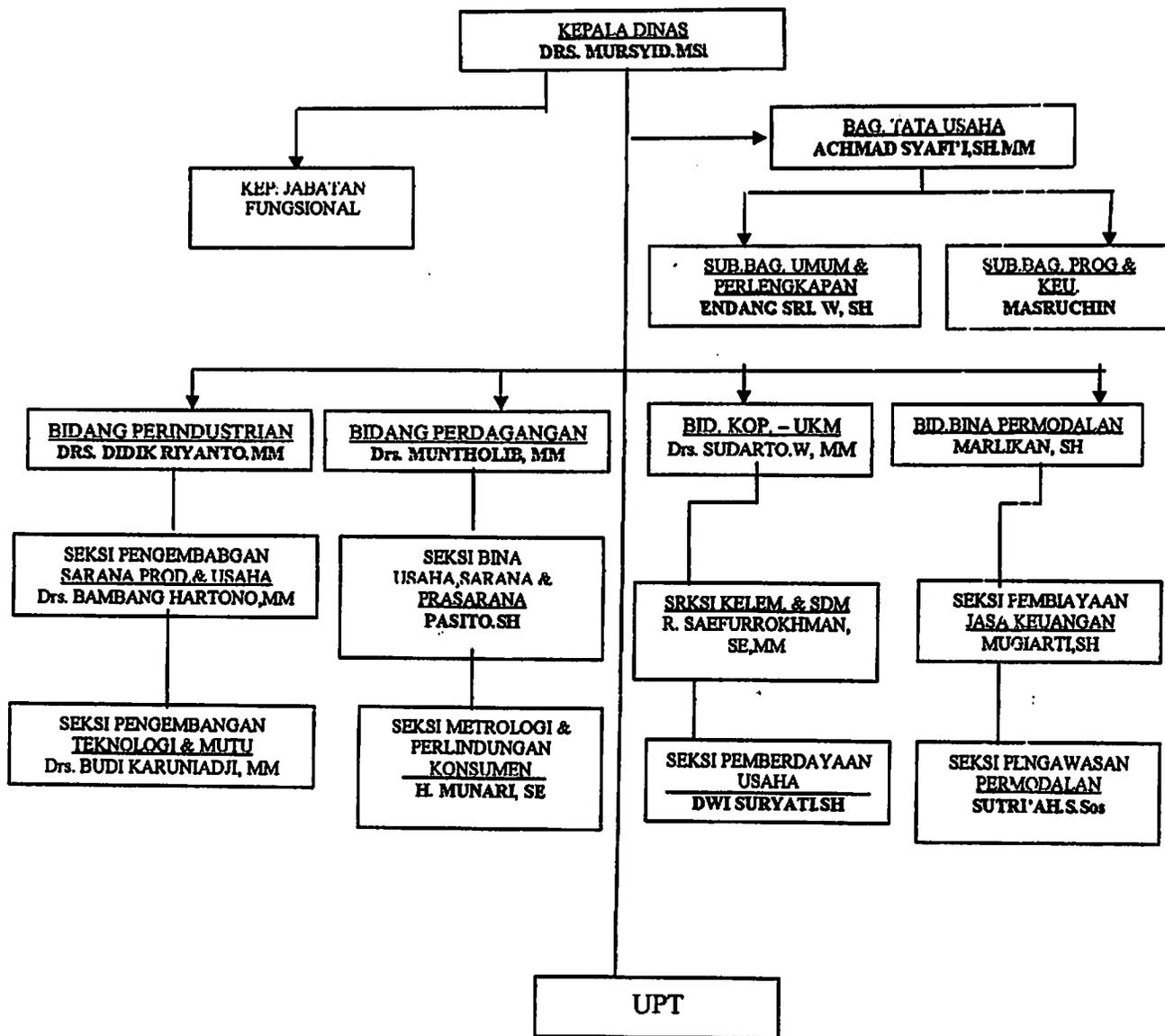
1. Kepala Dinas;
2. Bagian Tata Usaha
 - a. Sub.Bagian Umum dan Perlengkapan
 - b. Sub. Bagian Program dan Keuangan
3. Bidang Perindustrian
 - a. Seksi Pengembangan Sarana Produksi dan Usaha
 - b. Seksi Pengembangan Teknologi dan Mutu
4. Bidang Perdagangan
 - a. Seksi Bina Usaha, Sarana dan Prasarana
 - b. Seksi Metrologi dan Perlindungan Konsumen
5. Bidang Koperasi dan UKM
 - a. Seksi Kelembagaan dan SDM
 - b. Seksi Pemberdayaan Usaha
6. Bidang Permodalan
 - a. Seksi Pembiayaan dan Jasa Keuangan
 - b. Seksi Pengawasan Permodalan
7. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagian Tata Usaha dan Bidang dipimpin oleh seorang Kepala Tata Usaha dan seorang Kepala Bidang dan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

Sub Bagian dan Seksi dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi yang berkedudukan dan bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepala Bidang.

Adapun Bagan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan sebagaimana pada halaman terlampir.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN
DAN KOPERASI KABUPATEN LAMONGAN**



NO	JABATAN	JML	PANGKT/ GOL	JML	PEN- DIDIKAN FORMAL	JML	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Struktural	17	Gol. IV/a	7	S-2	7	
			Gol.IV/a	1	S-1	1	
			Gol.III/d	8	S-2	1	
			Gol.III/b	1	S-1	6	
					SLTA	1	
2	Staf	38	Gol.III/c	3	S-1	3	
			Gol.III/b	16	S-1	6	
					SLTA	10	
			Gol.III/a	9	S-1	8	
					SLTA	1	
			Gol. II/d	2	SLTA	3	
			Gol.II/c	2	SLTP	1	
			Gol.II/b	2	SLTP	2	
3	Tenaga Kontrak	7	-	7	S-1	1	
					D-3	2	
					D-2	1	
					SLTA	2	
					SLTP	1	
4	Pegawai Non PNS(staf penjual & satpam Gedung	7	-	7	S-1	1	
					D-3	1	
					SLTA	1	
					SLTP	5	
					SD	1	
	Jml Total	72		72			

RENCANA STRATEJIK

A. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

a. VISI

Pengertian Visi secara harfiah adalah cita - cita atau obsesi Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor : 7 Tahun 1999, Visi adalah cara pandang jauh kedepan, kemana Instansi Pemerintah harus diarahkan agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh Instansi Pemerintah. Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi adalah cita - cita yang menggambarkan akan dibawa kemana Kabupaten Lamongan dimasa mendatang dan Visi selalu berpijak dari kondisi, potensi, masalah, tantangan dan hambatan masyarakat.

Sehubungan dengan analisis dan pendalaman tersebut maka ditetapkan Visi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan telah mempertimbangkan dari berbagai aspek penting terkait dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah diamanatkan oleh Pemerintah Kabupaten Lamongan, adapun Visi yang telah disepakati adalah :

" Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Lamongan melalui Peningkatan Sektor Industri, Perdagangan, Koperasi dan UKM yang Tangguh dan mandiri dengan dilandasi kebersamaan dan Pemberdayaan Masyarakat"

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan sebagai unsur pelaksanaan Pemerintah Kabupaten di Bidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi - UKM, maka dapat membantu Kepala Daerah dalam melaksanakan kewenangan Otonomi Daerah Kabupaten dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi secara efektif dan efisien baik dari prosedur kerja, kecepatan dan ketepatan dalam memberikan pelayanan, yang mengandung pernyataan

tentang niat sungguh - sungguh yang telah mendahulukan pelayanan administrasi dan pelaksanaan kegiatan pembangunan.

Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi - UKM Kabupaten Lamongan harus mampu merumuskan kebijakan dan menyusun perencanaan pembangunan serta pembinaan dibidang Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi yang dapat dijadikan sebagai pedoman kerja dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Lamongan.

b. M I S I :

Untuk mewujudkan Visi tersebut, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan telah menyusun Wmpat Misi, antara lain sebagai berikut :

1. *Meningkatkan dan mengembangkan teknologi mutu produk Industri Kecil dan menengah, Perdagangan dan sistem distribusi barang dan jasa.*

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Lamongan, maka perhatian utama dengan mengembangkan teknologi mutu produk IKM dan Pembinaan kepada pedagang agar dapat bersaing sehat yang berwawasan lingkungan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi dengan berbasis ekonomi kerakyatan.

2. *Memberdayakan Koperasi - UKM menjadi pelaku ekonomi yang tangguh dan mandiri.*

Untuk memberdayakan Koperasi - UKM sebagai pelaku Ekonomi yang tangguh dan mandiri , maka dilakukan pembinaan, latihan dan Diklat kepada pengelolaan lembaga Koperasi - UKM agar dapat lebih proposional dalam mengelola dibidang usahanya dengan melibatkan peran aktif anggota dan masyarakat yang membutuhkan pelayanan serta fasilitas guna meningkatkan usahanya.

3. *Meningkatkan dan memfasilitasi dukungan Permodalan kepada kelompok Industri Kecil dan menengah, Lembaga Koperasi dan UKM melalui kerja sama dan pola Kemitraan.*

Upaya untuk meningkatkan Usaha baik kepada Kelompok IKM maupun lembaga Kopcrasi - UKM sangat diperlukan Fasilitas Dukungan Permodalan melalui kerja sama, dalam kemitraan dengan perbaikan BUMN. BUMD maupun Badan Usaha Swasta lainnya guna mendorong laju Pertumbuhan Ekonomi masyarakat demi Kesejahteraan Masyarakat.

4. *Meningkatkan Kemampuan SDM Kelompok Industri Kecil, Perdagangan dan Koperasi - UKM menjadi tenaga Profesional.*

Misi ini dimaksudkan agar SDM Kelompok IKM, Pedagang dan Pengelola Koperasi UKM sebagai pelaku Utama Ekonomi Kerakyatan dalam mengelola jenis usahanya agar dapat lebih profesional dan dapat berdaya guna serta bersaing sehat untuk meraih pasar, sehingga akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

c. TUJUAN

Penetapan tujuan ini didasarkan pada faktor - faktor kunci keberhasilan yang telah dilakukan setelah penetapan visi dan misi. Hal ini dimaksudkan agar Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan mampu mencapai tujuan dan sasarannya.

Tujuan ini dirumuskan untuk mempertajam fokus pelaksanaan Misi dan meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan aktifitas dalam melaksanakan misi sesuai rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan berdasarkan Perda Kabupaten Lamongan Nomor : 2 tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2006 - 2010 adalah sebagai berikut :

❖ *Meningkatkannya pertumbuhan ekonomi dengan sasaran :*

1. Meningkatnya teknologi mutu produksi IKM
2. Mengembangkan sentra - sentra potensial IKM
3. Mengembangkan perdagangan dan sistem barang dan jasa

❖ *Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan sasaran :*

1. Meningkatnya Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan usaha.
3. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi dunia Usaha.

Dalam rangka mendukung tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Lamongan, maka Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi - UKM Kabupaten Lamongan telah menetapkan tujuan sebagai berikut :

1. Misi 1 (satu)

- a. Meningkatkan teknologi mutu produksi IKM
- b. Mengembangkan sentra - sentra potensial IKM
- c. Mengembangkan Perdagangan dan sistem distribusi barang dan jasa.

2. Misi 2 (dua)

- a. Meningkatkan pemberdayaan Koperasi - UKM
- b. Meningkatkan kemandirian Koperasi - UKM

3. Misi 3 (tiga)

- a. Meningkatkan pemfasilitasan permodalan IKM, Perdagangan dan Koperasi - UKM.
- b. Menciptakan iklim usaha yang sehat dengan dukungan permodalan.

4. Misi 4 (empat)

- a. Meningkatkan kemampuan SDM dalam mengelola usahannya.
- b. Meningkatkan kemandirian berusaha.
- c. Meningkatkan profesional dan kualitas pengelolaan UKM, UMKM dan Perdagangan.

d. SASARAN

Sasaran merupakan upaya - upaya khusus untuk melaksanakan serangkaian tindakan dalam mencapai tujuan. Disamping itu sasaran juga merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategik Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan.

Adapun sasaran dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan tahun 2006 – 2010 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya teknologi mutu produksi IKM. Sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Meningkatkan mutu produksi IKM
 - b. Meningkatnya daya beli dan daya saing yang sehat
 - c. Meningkatnya ekonomi dan kesejahteraan.
2. Mengembangkan sentra - sentra potensial IKM, sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Menumbuhkembangkan usaha baru
 - b. Mendayagunakan potensi yang ada
3. Mengembangkan perdagangan dan sistem distribusi barang dan jasa sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Mengembangkan perdagangan dengan sistem promosi / pameran lokal, regional dan nasional.
 - b. Meningkatkan sistem informasi pasar harga barang dan jasa.
 - c. Menciptakan iklim usaha yang kondusif berdaya saing sehat.
4. Meningkatnya pemberdayaan koperasi - UKM dengan sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Meningkatnya usaha mikro, kecil dan menengah.
 - b. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan usaha
 - c. Menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi dunia usaha
5. Meningkatnya kemandirian Koperasi dan UKM yang tangguh, sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Meningkatnya pemahaman peraturan perundang - undangan perkoperasian.
 - b. Meningkatnya keanggotaan dan pendirian lembaga Koperasi - UKM.
 - c. Meningkatnya kualitas pelayanan dan SDM pengelola Koperasi - UKM yang profesional.
 - d. Memfasilitasi modal kerja dan modal bergulir pada Koperasi - UKM.

- e. Meningkatnya akses pengembangan kemitraan Koperasi dengan badan usaha lainnya.
6. Meningkatnya pemfasilitasian permodalan, sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Meningkatnya fasilitasi permodalan kepada pengusaha IKM.
 - b. Meningkatnya fasilitasi permodalan kepada Perdagangan.
 - c. Meningkatnya fasilitasi permodalan kepada Koperasi - UKM.
7. Menciptakan iklim usaha yang sehat dengan dukungan permodalan, sasaran yang ditetapkan adalah :
 - Menciptakan iklim usaha yang sehat dengan dukungan permodalan, yang memadai baik swadana maupun kemudahan akses ke Perbankan, lembaga Keuangan Pemerintah atau pihak ketiga yang kredibel.
8. Meningkatnya kemampuan SDM dalam mengelola usahanya, sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Meningkatnya kemampuan SDM yang profesional untuk mengelola usahanya.
 - b. Meningkatnya SDM yang profesional untuk mengembangkan perdagangan.
 - c. Meningkatnya SDM yang profesional dalam mengelola Koperasi - UKM.
9. Meningkatnya kemandirian dalam berusaha, sasaran yang ditetapkan adalah :
 - Meningkatnya kemandirian dalam mengelola usahanya.
10. Meningkatnya profesional dan kualitas pengelolaan Koperasi - UKM dan UMKM, sasaran yang ditetapkan adalah :
 - a. Meningkatnya profesional dan kualitas dalam mengelola Koperasi - UKM
 - b. Meningkatnya profesional dan kualitas dalam mengelola Koperasi - UMKM.

B. RENCANA KINERJA 2007

Rencana Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang berupa Rencana Kinerja Tahunan (RENJA).

Bahwa Arah Kebijakan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, sebagaimana yang telah ditentukan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 02 tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2006 - 2010 telah dijabarkan dalam Rencana Kerja Dinas Kabupaten Lamongan Nomor 02 tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Lamongan tahun 2006 - 2010 telah dijabarkan dalam Rencana Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan diantaranya :

"Tujuan 1 : Terwujudnya Sumber Daya Manusia sebagai pelaku usaha Industri, Perdagangan dan Penggerak Kelembagaan Koperasi dan PKM dalam mengelola Usahanya yang sehat sesuai dengan jati dirinya "

(1) PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF USAHA.

➤ Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM :

- a) Fasilitasi pembentukan jaringan UKM dengan pengusaha besar dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- b) Perkuatan modal kerja IKM dan IRT dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

(2) PROGRAM PENGEMBANGAN IKM.

- #### **➤ Pembinaan IKM dalam memperkuat jaringan kluster Industri, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %**

(3) PROGRAM PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI INDUSTRI.

- Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri / manufaktur, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

(4) PROGRAM PENGEMBANGAN SENTRA INDUSTRI POTENSIAL.

- Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat, dengan capaian indikator sasaran 100 %

Tujuan 2 " Meningkatkan Daya Saing dan Lancarnya Distribusi Barang dan jasa serta berkembangnya kekuatan Permodalan Ekonomi Kerakyatan dengan Gerakan Koperasi dan PKM "

(1) PROGRAM PERLINDUNGAN KONSUMEN DAN PENGAMANAN PERDAGANGAN

- Peningkatan, pengawasan peredaran barang dan jasa :
 - a) Pendataan Pemilik dan pengguna alat ukur, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - b) Perlindungan konsumen / pengawasan dan monitoring BDKT, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - c) Pengawasan dan monitoring peredaran klorin pemutih beras dan garam beryodium, dengan capain indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - d) Pengendalian harga (pasar murah), dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

(2) PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI.

- Pengembangan Pasar dan distribusi barang atau produk dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - a) Pembinaan UKM Perdagangan, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

- b) Gebyar Promosi dan Perdagangan serta pengembangan Showroom (Pameran SMESCO), dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- c) Pelayanan informasi Pasar, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- d) Pembangunan Sarana Pasar Tradisional Babat, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- e) Pendampingan pembangunan Pasar Tradisional, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan Indikator Kinerja sebesar 100 %
- f) Sosialisasi Pasar Induk beras, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan Indikator kinerja sebesar 100 %

(3) PROGRAM PEMBINAAN PKL DAN ASONGAN.

- **Pembinaan Organisasi PKL dan Asongan :**
 - a) Pembinaan PKL, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - b) Operasional pembuatan rombongan PKL, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- **Penataan tempat berusaha bagi PKL dan Asongan**
 - a) Pavingisasi dan perbaikan lokasi PKL Made, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - b) Penataan tempat usaha/perbaikan bagi PKL dan Asongan, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

(4) PROGRAM PENINGKATAN EFISIENSI PERDAGANGAN DALAM NEGERI.

- **Pengembangan pasar dan distribusi barang atau produk :**

- a) Pembinaan UKM Perdagangan, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- b) Gebyar Promosi dan Perdagangan serta pengembangan Showroom (Pameran SMESCO), dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- c) Pelayanan informasi pasar, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- d) Pembangunan sarana pasar tradisional Babat, , dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 97 %
- e) Pendampingan pembangunan Pasar Tradisional, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- f) Sosialisasi pasar induk beras, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

Tujuan 3 " Meningkatkan Pendapatan dan Taraf hidup masyarakat Pelaksana Industri dan Perdagangan dari hasil usahanya serta terwujudnya Sumber Daya Perdagangan dari hasil usahanya serta terwujudnya Sumber daya Manusia Profesional Penggerak Koperasi dan UKM."

- ***Fasilitasi kemudahan formalisasian dan Usaha Kecil Menengah***
 - a) Study banding Koperasi Mandiri, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - b) Penyusunan database dan profil Koperasi, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

Tujuan 4 " Meningkatkan kemampuan penggelolah koperasi dan PKM secara Profesional dalam mengembangkan usaha dan memperlancar arus distribusi barang dan jasa "

- **PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS KELEMBAGAAN KOPERASI**

- a) Pembinaan pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - b) Penyebaran model - model pola pengembangan koperasi berprestasi, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
- ***Penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan***
- a) Pelatihan peningkatan mutu produk IKM dan IRT, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan Indikator kinerja sebesar 100 %
 - b) Pelatihan Peningkatan mutu kemasan produk IK, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - c) Pelatihan peningkatan teknologi proses IK Anyaman, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - d) Pelatihan peningkatan teknologi produk IK Bordir ke Desa Brengkok, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

Tujuan 5 " Terciptanya Peluang Usaha Pengusaha Kecil dan Menengah dibidang Industri, Perdagangan dan meningkatnya pemfasilitasian terhadap dukungan permodalan bagi Koperasi dan PKM melalui Perbankan BUMN, BUMD dan Swasta "

- ***Fasilitasi kemudahan formalisasian dan Usaha Kecil Menengah***
 - a) Memfasilitasi Bantuan pinjaman lunak modal kerja KSP / USP Koperasi, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %
 - b) Fasilitasi pinjaman modal pengadaan Bella, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

Tujuan 6 " Terciptanya wirausaha baru dan memperluas kerja sama melalui pola kemitraan antara Pengrajin, Koperasi - PKM dengan Badan Usaha Lainnya "

- **PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF USAHA**

a) Fasilitasi pembentukan Jaringan UKM dengan Pengusaha Besar , dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

b) Perkuatan modal kerja IKM dan IRT, dengan capaian indikator sasaran sebesar 100 % dan indikator kinerja sebesar 100 %

Pengukuran lebih lanjut secara terinci tentang pencapaian sasaran tersebut dapat dilihat dalam formulir Pengukuran dan pencapaian sasaran, sebagaimana PPS terlampir. Menganalisa capaian kinerja berdasarkan sasaran dari tujuan apresiasi terhadap tujuh Misi Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan telah tercapai.

Analisis capaian kinerja tersebut, didasarkan atas pelaksanaan program - program kegiatan yang dibiayai APBD dari Kabupaten Lamongan maupun sumber - sumber pembiayaan yang lain. Dengan demikian capaian kinerja tersebut bukan berdasarkan pada capaian realisasi dan tuntutan aspirasi maupun kebutuhan pembangunan secara riil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jumlah penduduk yang relatif besar disatu sisi memang merupakan modal pembangunan, tetapi disisi lain kondisi SDM yang relatif rendah bukanlah persoalan mudah untuk menanganinya. Apalagi mereka sekarang hidup dalam masa reformasi dan globalisasi informasi sehingga sering cenderung hanya karena dorongan euforia politik dan emosional yang dikedepankan dalam menghadapi persoalan - persoalan masyarakat. Posisi geografis Kabupaten Lamongan yang hanya berjarak 1,5 jam perjalanan atau 50 Km ke Ibu Kota Propinsi Surabaya disatu sisi memang merupakan potensi besar untuk percepatan pembangunan tetapi disisi lain juga menjadikan populasi penduduk secara sosiologis sebagai masyarakat urban yang marginal, sehingga dalam menuntut realisasi aspirasinya sering tidak sesuai realita kemampuannya.

Kondisi geografis Kabupaten Lamongan relatif berat untuk dimanajemeni sebagai potensi pembangunan, karena struktur tanahnya yang ibarat baskom, cekung ditengah sebagai wilayah bonorowo dan tinggi bergunung di belahan utara

dan selatan. Kondisi ini menyebabkan secara alami Kabupaten Lamongan selalu bermasalah dengan air, bila musim penghujan selalu banjir.

Kondisi geografi Kabupaten Lamongan yang demikian itu mengakibatkan tanahnya labil, selalu mudah bergerak. Struktur tanah yang demikian mengakibatkan biaya pembangunan menjadi mahal, sarana dan prasarana wilayah cepat rusak. Kedekatan Lamongan dengan Surabaya disatu sisi memang merupakan potensi peluang untuk cepat berkembang, dan realitanya saat ini investor mulai melirik Kabupaten Lamongan karena fasilitas yang dipermudah seperti dibidang perijinan, fasilitasi pembebasan tanah, dukungan Pemerintah Daerah dan sebagainya.

Sebagai embrio pengembangan dunia usaha dan industri di Kabupaten Lamongan memang terdapat kerajinan rakyat, wilayah penghasil padi terbesar nomer dua dan penghasil ikan terbesar di Jawa Timur baik perikanan darat maupun laut. Potensi tersebut dalam perkembangannya sekarang tidaklah mudah untuk dikembangkan menjadi penggerak perekonomian rakyat seperti dasawarsa yang lalu. Hal ini karena Produk pabrikan yang relatif murah dan kualitasnya lebih bagus dan lebih cepat menyesuaikan dengan selera pasar. Disamping itu dalam era Perdagangan global ini, keberpihakan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan kurang berpengaruh karena barang impor justru dibuka lebar oleh Pemerintah Pusat karena terkait dengan perjanjian Perdagangan global seperti AFTA, NAFTA, APEC, WTO dan sebagainya.

Sehingga standarisasi - liberalisasi Perdagangan bebas saat ini sangat berpengaruh pada kenaikan BBM dan sembako yang pada gilirannya berakibat melemahnya daya saing prodak Koperasi dan UKM.

BAB III

a. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dana yang dianggarkan dan realisasinya untuk mewujudkan pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2007 sebagaimana lampiran laporan realisasi anggaran dan apabila dirinci perkelompok tujuan, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Akuntabilitas Keuangan Pertujuan

No	TUJUAN	RENCANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	% DANA
1	2	3	4	5
1	Penyediaan surat - mmenyurat	1.500.000,00	1.500.000,00	100 %
2	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	25.000.000,00	22.677.006,00	91 %
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	12.850.000,00	12.850.000,00	100 %
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas / operasional	3.000.000,00	505.000,00	17 %
5	Penyediaan jasa administrasi Keuangan	2.000.000,00	285.000,00	14 %
6	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	7.200.000,00	7.200.000,00	100 %
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	18.000.000,00	33.000.000,00	100 %
8	Penyediaa barang cetakan dan penggandaan	22.000.000,00	22.000.000,00	100 %
9	Penyedia Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	6.550.000,00	6.550.000,00	100 %
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor.	15.800.000,00	15.800.000,00	100 %
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	1.200.000,00	1.190.000,00	99 %
12	Penyedia makan dan minum	31.500.000,00	31.496.000,00	100 %
13	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi	45.000.000,00	45.000.000,00	100 %
14	Penyediaan jasa tentang tenaga administrasi / tekhnis kegiatan	72.834.000,00	62.478.400,00	86 %
15	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung Kantor	34.750.000,00	34.747.750,00	100 %
16	Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan	18.000.000,00	17.999.850,00	100 %
17	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas operasional	32.000.000,00	32.000.000,00	100 %
18	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	8.000.000,00	8.000.000,00	100 %
19	Penyusunan pelaporan Keuangan semesteran	8.000.000,00	8.000.000,00	100 %
20	Penyusunan pelaporan Keuangan akhir tahun	8.000.000,00	8.000.000,00	100 %
21	Study banding Koperasi mandiri	12.500.000,00	12.500.000,00	100 %

1	2	3	4	5
22	Penyusunan database dan profil Koperasi	25.000.000,00	25.000.000,00	100 %
23	Memfasilitasi penguatan modal kerja bergulir pengadaan pangan	26.250.000,00	26.250.000,00	100 %
24	Memfasilitasi Bantuan pinjaman lunak modal kerja KSP/USP Koperasi	15.000.000,00	15.000.000,00	100 %
24	Fasilitasi pinjaman modal pengadaan Bella	5.400.000,00	5.400.000,00	100 %
25	Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM	22.500.000,00	22.500.000,00	100 %
26	Fasilitasi pembentukan jaringan UKM dengan Pengusaha Besar	15.000.000,00	15.000.000,00	100 %
27	Perkuatan modal kerja IKM dan IRT	7.500.000,00	7.500.000,00	100 %
28	Pelatihan peningkatan mutu produk IKM dan IRT	100.000.000,00	100.000.000,00	100 %
29	Pelatihan peningkatan mutu kemasan Produk IK	40.000.000,00	40.000.000,00	100 %
30	Pelatihan peningkatan teknologi proses IK Anyaman	20.000.000,00	20.000.000,00	100 %
31	Pelatihan peningkatan teknologi produk IK Bordir ke Desa Brengkok	75.000.000,00	75.000.000,00	100 %
32	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan Koperasi berprestasi	20.000.000,00	20.000.000,00	100 %
33	Penyebaran model - model pola pengembangan koperasi berprestasi	30.000.000,00	30.000.000,00	100 %
34	Pendataan pemilik dan pengguna alat ukur	20.000.000,00	20.000.000,00	100 %
35	Perlindungan konsumen/pengawasan dan monitoring BDKT	30.000.000,00	30.000.000,00	100 %
36	Pengawasan dan monitoring peredaran klorin pemutih beras dan garam beryodium	25.000.000,00	25.000.000,00	100 %
37	Pengendalian harga (Pasar Murah)	65.000.000,00	65.000.000,00	100 %
38	Pembinaan UKM Perdagangan	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %
39	Gebyar Promosi dan perdagangan serta pengembangan showroom (Pameran SMESCO)	300.000.000,00	300.000.000,00	100 %
40	Pelayanan informasi Pasar	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %
41	Pembangunan sarana pasar tradisional Babat	1.600.000.000,00	1.544369000	97 %
42	Pendampingan Pembangunan pasar Tradisional	100.000.000,00	100.000.000,00	100 %
43	Sosialisasi Pasar Induk beras	25.000.000,00	25.000.000,00	100 %
44	Pembinaan PKL	60.000.000,00	60.000.000,00	100 %
45	Operasi Pembuatan rombongan PKL	7.500.000,00	7.500.000,00	100 %
46	Pavingisasi dan perbaikan lokasi PKL Made	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %
47	Penataan tempat usaha /perbaikan bagi PKL dan Asongan	45.000.000,00	45.000.000,00	100 %
48	Pembinaan IKM dalam memperkuat jaringan kluster industri/manufaktur	35.000.000,00	34.985.000,00	100 %

1	2	3	4	5
49	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	75.000.000,00	75.000.000,00	100 %
	JUMLAH TOTAL	5.008.122.000,00	4.881.232.867,00	97 %

Tabel 3.2
Realisasi Belanja Daerah Tahun 2007

No	Uralan Belanja Daerah	Alokasi Rp.	Realisasi Rp.	%
1	2	3	4	5
1	Belanja tidak langsung	1.710.788.000,00	1.656.450,461	97 %
2	Belanja Langsung			
	a. Koperasi	779.834.000,00	762.928.406,00	98 %
	b. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	279.434.000,00	262.530.806,00	94 %
	c. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	84.750.000,00	84.747.600,00	100 %
	d. Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan capaian kinerja dan Keuangan	24.000.000,00	24.000.000,00	100 %
	e. Program Penciptaan Iklim UKM yang Kondusif	84.150.000,00	84.150.000,00	100 %
	f. Program Pengembangan kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha	257.500.000,00	257.500.000,00	100 %
	g. Program Peningkatan Kualitas Kolcmbagaan Koperasi	50.000.000,00	50.000.000,00	100 %
	h. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	140.000.000,00	140.000.000,00	100 %
	i. Program Peningkatan Efisien Perdagangan Dalam Negeri	2.095.000.000,00	2.039.369.000,00	97 %
	j. Program Pembinaan PKL dan Asongan	147.500.000,00	147.485.000,00	100 %
	k. Program Pengembangan IKM	25.000.000,00	25.000.000,00	100 %
	l. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %
	m. Penyediaan Sarana Informasi yang dapat diakses masyarakat	75.000.000,00	75.000.000,00	100 %
	Jumlah Belanja	5.008.122.000,00	4.881.232.867,00	97 %

Untuk melihat tingkat realisasi dari Belanja Daerah dapat dikemukakan secara rinci komponennya sebagai berikut :

b. Belanja Tidak Langsung

Dari kelompok Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai) gaji Pegawai yang dialokasikan sebesar Rp. 1.710.788.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 1.656.450.461,00 , sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp. 54.337.539,00 atau tercapai 97 %

c. Belanja Langsung

Dari kelompok Belanja Tidak langsung yang dialokasikan sebesar Rp. 3.297.334.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 3.224.782.406, sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp. 72.551.594,00 atau tercapai 98 %

Tabel 3.3
Realisasi Belanja Langsung

No	Uraian	Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1	2	3	4	5
1	Penyediaan surat - menyurat	1.500.000,00	1.500.000,00	100 %
2	Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	25.000.000,00	22.677.006,00	91 %
3	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	12.850.000,00	12.850.000,00	100 %
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas / operasional	3.000.000,00	505.000,00	17 %
5	Penyediaan jasa administrasi Keuangan	2.000.000,00	285.000,00	14 %
6	Penyediaan jasa Kebersihan Kantor	7.200.000,00	7.200.000,00	100 %
7	Penyediaan Alat Tulis Kantor	18.000.000,00	33.000.000,00	100 %
8	Penyedia barang cetakan dan penggandaan	22.000.000,00	22.000.000,00	100 %
9	Penyedia Komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	6.550.000,00	6.550.000,00	100 %
10	Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor.	15.800.000,00	15.800.000,00	100 %
11	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang - undangan	1.200.000,00	1.190.000,00	99 %
12	Penyedia makan dan minum	31.500.000,00	31.496.000,00	100 %
13	Rapat - rapat koordinasi dan konsultasi	45.000.000,00	45.000.000,00	100 %
14	Penyediaan jasa tentang tenaga administrasi / teknis kegiatan	72.834.000,00	62.478.400,00	86 %
15	Pemeliharaan rutin/ berkala gedung Kantor	34.750.000,00	34.747.750,00	100 %
16	Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan	18.000.000,00	17.999.850,00	100 %
17	Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas operasional	32.000.000,00	32.000.000,00	100 %
18	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	8.000.000,00	8.000.000,00	100 %
19	Penyusunan pelaporan Keuangan semesteran	8.000.000,00	8.000.000,00	100 %
20	Penyusunan pelaporan Keuangan akhir tahun	8.000.000,00	8.000.000,00	100 %
21	Study banding Koperasi mandiri	12.500.000,00	12.500.000,00	100 %

1	2	3	4	5
22	Penyusunan database dan profil Koperasi	25.000.000,00	25.000.000,00	100 %
23	Memfasilitasi penguatan modal kerja bergulir pengadaan pangan	26.250.000,00	26.250.000,00	100 %
24	Memfasilitasi Bantuan pinjaman lunak modal kerja KSP/USP Koperasi	15.000.000,00	15.000.000,00	100 %
24	Fasilitasi pinjaman modal pengadaan Bella	5.400.000,00	5.400.000,00	100 %
25	Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi UMKM	22.500.000,00	22.500.000,00	100 %
26	Fasilitasi pembentukan jaringan UKM dengan Pengusaha Besar	15.000.000,00	15.000.000,00	100 %
27	Perkuatan modal kerja IKM dan IRT	7.500.000,00	7.500.000,00	100 %
28	Pelatihan peningkatan mutu produk IKM dan IRT	100.000.000,00	100.000.000,00	100 %
29	Pelatihan peningkatan mutu kemasan Produk IK	40.000.000,00	40.000.000,00	100 %
30	Pelatihan peningkatan teknologi proses IK Anyaman	20.000.000,00	20.000.000,00	100 %
31	Pelatihan peningkatan teknologi produk IK Bordir ke Desa Brengkok	75.000.000,00	75.000.000,00	100 %
32	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan Koperasi berprestasi	20.000.000,00	20.000.000,00	100 %
33	Penyebaran model - model pola pengembangan koperasi berprestasi	30.000.000,00	30.000.000,00	100 %
34	Pendataan pemilik dan pengguna alat ukur	20.000.000,00	20.000.000,00	100 %
35	Perlindungan konsumen/pengawasan dan monitoring BDKT	30.000.000,00	30.000.000,00	100 %
36	Pengawasan dan monitoring peredaran klorin pemutih beras dan garam beryodium	25.000.000,00	25.000.000,00	100 %
37	Pengendalian harga (Pasar Murah)	65.000.000,00	65.000.000,00	100 %
38	Pembinaan UKM Perdagangan	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %
39	Gebyar Promosi dan perdagangan serta pengembangan showroom (Pameran SMESCO)	300.000.000,00	300.000.000,00	100 %
40	Pelayanan informasi Pasar	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %
41	Pembangunan sarana pasar tradisional Babat	1.600.000.000,00	1.544.369.000,00	97 %
42	Pendampingan Pembangunan pasar Tradisional	100.000.000,00	100.000.000,00	100 %
43	Sosialisasi Pasar Induk beras	25.000.000,00	25.000.000,00	100 %
44	Pembinaan PKL	60.000.000,00	60.000.000,00	100 %
45	Operasi Pembuatan rombongan PKL	7.500.000,00	7.500.000,00	100 %
46	Pavingisasi dan perbaikan lokasi PKL Made	35.000.000,00	35.000.000,00	100 %
47	Penataan tempat usaha /perbaikan bagi PKL dan Asongan	45.000.000,00	45.000.000,00	100 %
48	Pembinaan IKM dalam memperkuat jaringan kluster industri/manufaktur	35.000.000,00	34.985.000,00	100 %

1	2	3	4	5
49	Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	75.000.000,00	75.000.000,00	100 %
	JUMLAH TOTAL	5.008.122.000,00	4.881.232.867,00	97 %

Dari Kelompok Belanja Langsung diuraikan menjadi beberapa bagian belanja yakni :

d. PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

- Belanja Penyediaan surat – menyurat dialokasikan Rp. 1.500.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 1.500.000,00 sehingga tercapai 100 %
- Belanja jasa komunikasi sumber daya air dan listrik dialokasikan Rp. 25.000.000,00, telah terealisasi sebesar Rp.22.677.006,00 sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp.2.322.994,00 atau tercapai realisasi sebesar 91 %
- Belanja Penyedia jasa peralatan dan perlengkapan kantor dialokasikan Rp. 12.850.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.12.850.000,00 sehingga tercapai 100 %.
- Belanja Penyedia Jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas/operasional dialokasi sebesar Rp. 3.000.000,00 , sehingga terdapat sisa dana sebesar Rp. 2.495.000,00 atau tercapai realisasi sebesar 17 %
- Belanja penyediaan jasa administrasi Keuangan dialokasikan sebesar Rp. 2.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 285.000,00 atau tercapai realisasi sebesar 14 %
- Belanja Penyedia Jasa kebersihan Kantor dialokasikan sebesar Rp. 7.200.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 7.200.000,00 sehingga tercapai 100 %.
- Belanja Penyedia Alat Tulis Kantor dialokasikan sebesar Rp. 33.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 33.000.000,00 , sehingga tercapai 100 %.

- Belanja Penyedia barang cetakan dan penggandaan dilokasikan sebesar Rp. 22.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 22.000.000,00, sehingga tercapai 100 %
- Belanja Penyedia Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan Kantor dialokasikan sebesar Rp.6.550.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 6.550.000,00, sehingga tercapai 100 %.
- Belanja Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor dialokasikan sebesar Rp. 15.800.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.15.800.000,00, sehingga tercapai 100 %.
- Belanja Penyedia bahan bacaan dan peraturan perundang – undangan dialokasikan sebesar Rp. 1.200.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 1.190.000,00 atau tercapai realisasi 99 %.
- Belanja Penyediaan makan dan minum dialokasikan sebesar Rp. 31.500.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.31.495.400,00 atau tercapai realisasi 100 %.
- Belanja Rapat – rapat koordinasi dan konsultasi dialokasikan sebesar Rp. 45.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 45.000.000,00 atau tercapai realisasi 100 %.
- Belanja Penyediaan jasa tenaga administrasi / teknis kegiatan dialokasikan sebesar Rp. 72.834.000,00 telah realisasi sebesar Rp.62.478.400,00 atau tercapai realisasi 86 %.

e. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR

- Belanja Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor dialokasikan sebesar Rp. 34.750.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.34.747.750,00 atau tercapai realisasi 100 %
- Belanja Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan dialokasikan sebesar Rp. 18.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.17.999.850,00 atau tercapai realisasi 100 %.
- Belanja Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas operasional dialokasikan sebesar Rp. 32.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 32.000.000,00 atau tercapai realisasi 100 %.

f. PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTIM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN.

- Belanja Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dialokasikan sebesar Rp. 8.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 8.000.000,00 atau tercapai realisasi 100 %
- Belanja Penyusunan pelaporan keuangan semesteran dialokasikan sebesar Rp.8.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.8.000.000,00 atau tercapai realisasi 100 %.
- Belanja Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dialokasikan sebesar Rp. 8.000.000,00 telah terealisasi sebesar Rp. 8.000.000,00 atau tercapai realisasi 100 %.

Untuk melihat realisasi Belanja Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi kabupaten Lamongan pada tiap tiap Bidang (satuan kerja) dapat diuraikan berdasarkan kelompok urusan wajib maupun urusan pilihan sebagai berikut :

1). Urusan Wajib.

a) Urusan Koperasi dan UKM DAN Penanaman Modal

Uraian Kegiatan	Realisasi Belanja			
	Sumber Dana APBD		Sumber Dana APBN	
	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	2	3	4	5
1. Study banding Koperasi Mandiri	12.500.000,00	12.500.000,00		
2. Penyusunan Database & Profil Koperasi	25.000.000,00	25.000.000,00		
3. Memfasilitasi penguatan modal kerja bergulir	26.250.000,00	26.250.000,00		

pengadaan pangan				
4. Memfasilitasi bantuan pinjaman lunak modal kerja KSP/USP Koperasi	15.000.000,00	15.000.000,00		
5. Fasilitasi pinjaman modal pengadaan Bella	5.400.000,00	5.400.000,00		
6. Fasilitasi pembentukan jaringan UKM dengan Pengusaha Besar	15.000.000,00	15.000.000,00		
7. Pembinaan pengawasan & penghargaan koperasi berprestasi	20.000.000,00	20.000.000,00		
8. Penyebaran model – model pola pengembangan koperasi berprestasi	30.000.000,00	30.000.000,00		
9. Dana Dekonsentrasi APBN TA.2007 melalui Satker Dinas Koperasi & PKM Propinsi Jawa Timur			94.762.800,00	94.762.800,00
JUMLAH TOTAL	149.150.000,00	149.150.000,00	94.762.800,00	94.762.800,00

Urusan Koperasi dan UKM

Program dan kegiatan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Lamongan pada tahun 2007 dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi 3 (tiga) Program dan 3 (tiga) kegiatan, adapun rincian program dan kegiatan Pembangunan Koperasi dan UMKM tahun 2007 di Kabupaten Lamongan sebagaimana tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Program dan Kegiatan Pembangunan Urusan Koperasi dan UMKM Tahun 2007 di Kabupaten Lamongan.

No.	Program	Kegiatan
1	Program Penciptaan Iklim Usaha Usaha Kecil dan	Fasilitasi kemudahan formalisasi badan usaha kecil menengah

	Menengah Yang Kondusif	
2	Program Pengembangan kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha kecil mikro menengah
3	Program Peningkatan kualitas Kelembagaan Koperasi	Pembinaan pengawasan dan Penghargaan Koperasi berprestasi.

REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

• Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan

Penjabaran pelaksanaan masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan pembangunan urusan Koperasi dan UMKM tahun 2007 sebagai berikut :

• Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah Yang Kondusif:

Kegiatan : Fasilitasi Kemudahan Formalisasi Badan Usaha Kecil Menengah

- 1) Studi banding KSP/USP Koperasi Mandiri dengan dana sebesar Rp. 12.500.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk studi banding Koperasi Pola Syariah yang diikuti oleh 40 orang Pengurus / Pengelola KSP / USP – Koperasi dengan sasaran Kospijasa Kota Pekalongan, KSU BMT Tomang Kabupaten Boyolali serta KUD Mojosoongo Kabupaten Boyolali dan studi banding Koperasi Mandiri yang diikuti 50 orang ke PUSKOWANJATI Malang dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam pengelolaan Usaha Simpan Pinjam Pola Syari'ah (Alokasi Dana APBD Kabupaten Lamongan), adapun realisasi fisik dan keuangan 100 %
- 2) Penyusunan data base dan profil koperasi dengan dana sebesar Rp. 25.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk pengumpulan data dan pembuatan buku, adapun realisasi fisik dan keuangan 100 %.
- 3) Penguatan modal kerja bergulir kepada pengusaha pengadaan pangan koperasi dengan dana sebesar Rp. 1.750.000.000,-

dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk pemberian modal kerja ketahanan pangan terhadap 19 koperasi produsen KUD/Koptan, adapun realisasi fisik dan keuangan 100 %.

- 4) Fasilitasi penguatan modal kerja bergulir kepada pengusaha pengadaan pangan koperasi dengan dana sebesar Rp.26.250.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk kegiatan Penunjang, dengan tujuan meningkatkan harga dasar gabah sesuai Inpres Nomor 8 Tahun 2000 serta perkuatan permodalan dalam meningkatkan ekonomi kerakyatan, adapun realisasi fisik dan keuangan 100 %.
- 5) Bantuan pinjaman lunak modal kerja KSP/USP Koperasi dengan dana sebesar Rp. 1.000.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk 25 KSP/USP, 25 KSP/USP, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 6) Fasilitasi bantuan/pinjaman lunak modal kerja KSP/USP Koperasi dengan dana sebesar Rp.15.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk kegiatan penunjang bantuan/pinjaman lunak modal kerja KSP/USP Koperasi, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 7) Fasilitasi pinjaman modal pengadaan BELLA dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.400.000,- untuk 50 orang adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.

▪ **Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah**

Kegiatan : Memfasilitasi Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah

Fasilitasi pembentukan jaringan Kemitraan UMKM dengan pengusaha besar dengan dana sebesar Rp.15.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk fasilitasi pembentukan Jaringan UKM dengan Pengusaha Besar dengan mengadakan temu kemitraan antara Koperasi dan UMKM dengan Pengusaha Besar serta Perbankan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan Koperasi dan UMKM, adapun realisasi fisik dan keuangan 100 %.

- **Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi**

Kegiatan : Pembinaan, Pengawasan dan Penghargaan Koperasi Berprestasi

Penilaian klasifikasi dan kesehatan koperasi dengan dana sebesar Rp.20.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk mengetahui dan mengukur kemampuan Koperasi dalam mengelola Koperasi baik dari aspek kelembagaan maupun usaha pada periode tertentu serta menetapkan peringkat kualitas Koperasi dan mendorong agar pengelolaan Koperasi dapat menerapkan prinsip Koperasi dan kaidah bisnis yang sehat, ditandai dengan predikat baik, cukup baik dan kurang baik, adapun realisasi fisik dan keuangan 100 %.

Kegiatan : Penyebaran Model-Model Pola Pengembangan Koperasi

Pendidikan dan pelatihan koperasi (pengurus, pengawas, karyawan dan anggota) pola konvensional dan study banding Koperasi Pola Syariah dengan dana sebesar Rp. 30.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk melaksanakan Pendidikan dan pelatihan pengelolaan KSP / USP – Koperasi Pola Syariah terhadap Pengurus /Pengelola Gerakan Koperasi sebanyak 40 orang dengan tujuan meningkatkan pemahaman Pengurus /pengelola Koperasi dengan Pola Syariah, adapun realisasi fisik dan keuangan 100 %.

Adapun keselarasan program pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dengan Program di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2006-2010, sehingga dapat diketahui capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

Program RPJMD 2006-2010	Program Permendagri Nomor 13 Tahun 2006	% Indikator sasaran
Program Pemberdayaan UMKM dan Koperasi	1. Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif	% peningkatan kerjasama (MOU) antara UMKM dengan pengusaha besar
	2. Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	% Koperasi skor baik
	3. Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	% UMKM tangguh dan UMKM mandiri

	4. Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	
--	--	--

Capaian kinerja pada tahun 2007 berdasarkan indikator sasaran sebagai berikut :

Tabel 4: Capaian Kinerja Urusan Koperasi dan UMKM Tahun 2007

NO	KOMPONEN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	Tahun 2007	
		2005	2006	2007	TARGET	REALISASI
1	% Peningkatan Kerjasama (MOU) UMKM dengan Pengusaha Besar Meningkatnya Kemandirian UMKM	5	10	15	200	200
2	Koperasi Kualifikasi baik	150	153	176	46	47,2%
3	UMKM Tangguh	38	47	73	0.33	0.45 %
4	UMKM Mandiri	9	12	15	0.07	0.09 %

Penjabaran Pencapaian Kinerja Indikator sasaran urusan koperasi dan UMKM sebagai berikut :

1. Kerjasama (MOU) dengan UMKM dengan Pengusaha Besar pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 15 (lima belas) MOU atau meningkat sebesar 200 % bila dibandingkan dengan tahun dasar 2005 sebesar 10 (sepuluh) MOU, hal ini disebabkan terjadinya kerja sama yang baik antara pengusaha besar dengan UMKM serta Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan dengan UMKM terkait, Program dana revolving yang setiap tahun mengalami peningkatan. Peningkatan kerja sama kemitraan juga didukung kemampuan UMKM dalam mengelola usahanya, sehingga memperoleh kepercayaan dalam mendapat pinjaman.
2. Pada tahun 2007 peningkatan kualifikasi koperasi baik mengalami peningkatan sebesar 176 lembaga Koperasi dari tahun dasar 2005 sebesar 150 lembaga koperasi atau meningkat sebesar 47 %, bahkan melampaui target sasaran RPJM yang ditetapkan sebesar 46 %, peningkatan tersebut disebabkan karena peran serta pemerintah melalui program -- program yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga koperasi dan keterbukaan lembaga koperasi dalam bekerja

sama baik dengan pemerintah maupun swasta dalam rangka menuju koperasi yang baik dan mandiri dari sisi lembaga, usaha dan permodalan.

3. Pada tahun 2007 UMKM Tangguh meningkat sebesar 0.45 % atau 73 unit dari 38 pada tahun 2005, sedangkan UMKM Mandiri meningkat sebesar 0,09 % atau 15 Unit dari 9 Unit pada tahun 2005. Peningkatan tersebut disebabkan adanya usaha dari pelaku UMKM untuk memperkuat strategi pemasaran dengan mengikuti berbagai even pameran ditingkat regional dan nasional baik yang difasilitasi oleh pihak swasta atau pemerintah, sehingga pangsa pasar meluas dan omzet penjualan menjadi meningkat. Juga dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan pengetahuan dan ketrampilan SDM pelaku UMKM bertambah, hal ini mendorong peningkatan pada volume usaha, kualitas dan kuantitas produk.

III. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan urusan Koperasi dan UMKM pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan dalam rangka pemberdayaan Gerakan Koperasi dan UMKM serta upaya untuk merealisasi Program Kerja / Kegiatan Tahun 2007 adalah sebagai berikut :

- a. Terbatasnya personil Bidang Koperasi dan UKM pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan tidak sebanding dengan tugas pembinaan terhadap 379 Koperasi.
- b. Lemahnya sumber daya manusia Pengelola Gerakan Koperasi dan UMKM.
- c. Kurangnya peran serta secara aktif anggota Koperasi khususnya terhadap pemupukan modal dan pemanfaatan usaha yang dikelola Koperasi.
- d. Kurangnya permodalan bagi Gerakan Koperasi dan UKM.
- e. Adanya kredit program yang belum terselesaikan.
- f. Lemahnya Gerakan Koperasi dan UKM dibidang penguasaan pangsa pasar, informasi, kualitas produk, kemitraan dan jaringan usaha.

2. Solusi permasalahan

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan urusan Koperasi dan UMKM pada Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan dalam rangka pemberdayaan dan memfasilitasi kegiatan Gerakan Koperasi dan PKM antara lain sebagai berikut

:

- a. Guna efektifitas pembinaan terhadap Gerakan Koperasi sejumlah 379 Koperasi upaya yang ditempuh melalui koordinasi dengan Instansi terkait dan Kecamatan serta kemitraan dengan Perbankan dan BUMN.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan Pengelola Gerakan Koperasi dan UMKM dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, studi banding, magang dan pembinaan langsung ke lapangan.
- c. Meningkatkan pemupukan modal Koperasi melalui peningkatan berbagai simpanan serta fasilitasi permodalan melalui Perbankan, BUMN, Swasta, Dana APBD Kabupaten , APBD Propinsi dan APBN .
- d. Untuk menyelesaikan tunggakan Kredit Program upaya yang dilaksanakan meliputi membuat surat teguran, penagihan ke lapangan serta upaya hukum.
- e. Untuk meningkatkan jiwa wirausaha Pengelola Koperasi dan UMKM dilaksanakan melalui temu usaha / temu kemitraan, pembentukan jaringan usaha, magang serta diikutsertakan dalam berbagai event pameran.
- f. Mengadakan revitalisasi KUD / Koperasi baik dari aspek kelembagaan maupun usaha.

URUSAN WAJIB : BINA PERMODALAN

I. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembangunan urusan Penanaman Modal tahun 2007 di Kabupaten Lamongan terdiri dari 2 (dua) program dan 2 (dua) kegiatan. Adapun rincian program dan kegiatan pembangunan urusan Penanaman Modal tahun 2007 di Kabupaten Lamongan sebagaimana tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Program dan Kegiatan Pembangunan
Penanaman Modal Tahun 2007 di Kabupaten Lamongan

No.	Program	Kegiatan
1.	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Pengembangan potensi unggulan daerah
2.	Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Pengembangan sistim informasi penanaman modal

II. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Alokasi Anggaran dan Realisasi

Pelaksanaan kegiatan Bidang Bina Permodalan Tahun 2007 sebagai berikut :

No.	Komponen	TAHUN			%	
		2005	2006	2007	Target	Realisasi
1	Bantuan Dana Pinjaman Modal Kerja terhadap KSP/USP Koperasi	500.000.000,-	735.000.000,	1.015.000.000,-	100	2.03
2	Pendataan Potensi Inventasi Kabupaten Lamongan	15.000.000,-	20.000.000,-	12.500.000,-	100	0.83

1). Dengan pemberian pinjaman modal kerja dari dana APBD TA 2007 terhadap 25 (dua puluh lima) KSP/USP yang ditetapkan dengan Keputusan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan Nomor : 518/ 07 /Kep/413.013/2007 tentang KSP/USP Koperasi Penerima Dana Modal Kerja APBD Tahun 2007 tentang Penunjukan PD BPR Bank Pasar Kabupaten Lamongan sebagai pengelola dan penyaluran Dana Revolving APBD tahun anggaran 2007, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Pemerintah Kabupaten Lamongan sebesar Rp.30.000.000,- atau 3 % dari Rp.1.000.000.000,00 dengan alokasi dana sebesar Rp. 1.000.000.000,00 adapun realisasi fisik keuangan 100 %

Solusi dari Kegiatan :

- a) Dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan pengusaha kecil yang membutuhkan bantuan modal usaha sehingga secara tidak langsung bisa menambah pendapatan tiap – tiap pengguna jasa koperasi yang bersangkutan.
 - b) Dapat meningkatkan Sisa Hasil Usaha KSP/USP Koperasi sebesar Rp.20.000.000,00 yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya.
 - c) Dapat meningkatkan pemberdayaan KSP/USP sebagaimana Kep. Men. Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. No. 351 Tahun 1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan KSP/USP oleh Koperasi.
- 2). Kegiatan Studi Banding Koperasi Mandiri ke PUSKOWANJATI di Kabupaten Malang dengan peserta sebanyak 50 orang perwakilan dari Koperasi dengan alokasi dana sebesar Rp. 12.500.000,00 adapun realisasi fisik keuangan 100 %

Adapun keselarasan program pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dengan Program di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2006-2010, sehingga dapat diketahui capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

Program RPJMD 2006-2010	Program Permendagri Nomor 13 Tahun 2006	% Indikator sasaran
Program Peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi	1. Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi 2. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi 3. Program penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah	% peningkatan investasi daerah

Tabel 3 Capaian kinerja Penanaman Modal tahun 2007

NO	KOMPONEN	SATUAN	TAHUN DASAR 2005 JUMLAH SATUAN/%		2006 (%)	TARGET 2007 (%)	REALISASI (%)
1	Peningkatan investasi Daerah	Milyar	180	-	2,78	5,56	62

Masalah ketepatan penyelesaian ijin tidak bisa 100 % karena diantaranya ada ketidakcocokan antara data administrasi persyaratan ijin pemohon dengan hasil survey ke lapangan, sehingga terjadi tertundanya penyelesaian terbitnya ijin, hal ini berpengaruh terhadap perkembangan investasi.

Solusinya kepada pemohon tersebut diminta menyesuaikan data permohonan (administrasi) dengan data hasil survey. Kepada pemohon baru dianjurkan untuk melengkapi dan menyamakan data baik administrasi maupun data di lapangan.

III. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan

- Kurangnya fasilitas pendukung pada kegiatan pameran
- Belum adanya koordinasi yang baik antar instansi terkait dalam inventarisasi data investasi.
- Masih adanya keterlambatan penyampaian data investasi dari instansi terkait.

2. Solusi Permasalahan

- Pameran produk unggulan untuk tahun-tahun berikutnya diharapkan dilaksanakan bertaraf nasional di luar propinsi guna lebih meningkatkan animo masyarakat terhadap produk unggulan daerah Kabupaten Lamongan.
- Pengadaan peralatan pendukung pameran yang lebih lengkap dan modern sehingga daya tarik pengunjung lebih meningkat, sehingga para investor lebih tertarik dengan produk yang dihasilkan oleh Kabupaten Lamongan.
- Perlu peningkatan koordinasi antar instansi dalam mendukung inventarisasi data investasi Kabupaten Lamongan

C) . Urusan Perindustrian

Uraian Kegiatan	Realisasi Belanja			
	Sumber Dana APBD		Sumber Dana APBN	
	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	2	3	4	5
1. Perkuatan Modal kerja IKM dan IRT	7.500.000,00	7.500.000,00		
2. Pelatihan peningkatan mutu produk IKM dan IRT	100.000.000,00	100.000.000,00		
3. Pelatihan peningkatan mutu kemasan produk IK	40.000.000,00	40.000.000,00		
4. Pelatihan peningkatan teknologi proses IK Anyaman	20.000.000,00	20.000.000,00		
5. Pelatihan peningkatan teknologi produk IK bordir ke Desa Brengkok	75.000.000,00	75.000.000,00		
6. Pembinaan IKM dalam memperkuat jaringan kluster industri	25.000.000,00	25.000.000,00		
7. Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri / manufaktur	35.000.000,00	35.000.000,00		
8. Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat	75.000.000,00	75.000.000,00		
JUMLAH TOTAL	877.500.000,00	877.500.000,00		

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembangunan urusan Perindustrian tahun 2007 di Kabupaten Lamongan terdiri dari 2 (dua) program dan 2(dua) kegiatan. Adapun rincian program dan kegiatan pembangunan

urusan Perindustrian tahun 2007 di Kabupaten Lamongan sebagaimana tabel 1 di bawah ini :

**Tabel 1. Program dan Kegiatan Pembangunan Perindustrian
Tahun 2007 di Kabupaten Lamongan**

No.	Program	Kegiatan
1.	Program pengembangan industri kecil dan menengah	- Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan kluster industri - Perluasan penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur.
2.	Program peningkatan kemampuan teknologi industri	

IV. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Alokasi Anggaran dan Realisasi

Pelaksanaan pembangunan urusan Perindustrian tahun 2007 di Kabupaten Lamongan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 877.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 877.500.000,- yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi dengan total 10 (sepuluh) sub kegiatan. Adapun rincian anggaran pembangunan urusan Perindustrian tahun 2007 sebagaimana tabel 2 berikut :

**Tabel 2. Rekapitulasi Anggaran Pembangunan urusan Perindustrian
Di Kab. Lamongan Tahun 2007**

No.	SKPD Pelaksana	Anggaran			Σ Sub kegiatan
		Alokasi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	
1.	Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi	877.500.000,-	877.500.000,-	100	10
Jumlah					

Alokasi dan realisasi anggaran pembangunan urusan Perindustrian di Kabupaten Lamongan tahun 2007 untuk masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan

Penjabaran pelaksanaan masing-masing program dan kegiatan pembangunan urusan perindustrian tahun 2007 sebagai berikut :

- **Program Pengembangan industri kecil dan Menengah**

Kegiatan : Pembinaan industri kecil dan menengah dalam memperkuat jaringan klaster industri

- 1). Pengembangan sentra IK batik bordir dan perhiasan dengan dana sebesar Rp. 25.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk Kecamatan Paciran, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 2). Perkuatan modal kerja IKM dan IRT dengan alokasi dana Rp. 500.000,000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk bantuan modal terhadap 26 perajin dan Industri Rumah Tangga dalam usaha peningkatan ekonomi kerakyatan, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 3). Fasilitasi perkuatan modal kerja IKM dan IRT dengan dana sebesar Rp.7.500.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk mendukung pelaksanaan perkuatan modal kerja IKM, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 4). Pelatihan peningkatan mutu produk IKM & IRT dengan dana sebesar Rp.100.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk Kecamatan Laren, Sukorame dan Brondong, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 5). Pelatihan peningkatan mutu kemasan produk Industri Kecil di wilayah pantura dengan dana sebesar Rp.40.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk Wilayah Pantura bekerjasama dengan STIKOM Surabaya, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 6). Pelatihan peningkatan Teknologi proses industri kecil Anyaman di kecamatan Sambeng dengan dana sebesar Rp.20.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk Kecamatan Sambeng, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.
- 7). Pelatihan peningkatan Teknologi proses produksi IK Bordir dengan dana sebesar Rp.75.000 000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk Kecamatan Turi dan Brondong, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.

8) Penyediaan Sarana informasi yang dapat di akses oleh masyarakat Pembuatan buku Katalog tentang potensi Industri Kecil dan Rumah Tangga dengan dana sebesar Rp. 75.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk Pembuatan buku Katalog tentang potensi Industri Kecil dan Rumah Tangga, adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.

▪ **Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri**

Kegiatan : Perluasan Penerapan SNI untuk mendorong daya saing industri manufaktur

Sosialisasi pengawasan mutu produk IK makanan dan minuman yang menggunakan bahan Tambahan Pangan(BTP) berbahaya dengan dana sebesar Rp. 35.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi untuk seluruh produk IK makanan dan minuman di Kabupaten adapun realisasi fisik dan keuangan 100%.

Adapun keselarasan program pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dengan Program di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2006-2010, sehingga dapat diketahui capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

Program RPJMD 2006-2010	Program Permendagri Nomor 13 Tahun 2006	% Indikator sasaran
Program Pengembangan Industri Perdagangan dan Pariwisata	1.Program Peningkatan Kapasitas Iptek Sistem Produksi 2.Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah 3.Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri 4.Program Penataan Struktur Industri 5.Program Pengembangan Sentra-sentra Industri Potensial	% peningkatan PDRB sektor industri

Tabel 4 Capaian Kinerja urusan perindustrian Tahun 2007

No.	Komponen	TAHUN			% Th. 2007	
		2005	2006	2007	Target	Realisasi
	Wira Usaha Baru menjadi Industri Rumah Tangga (IRT) Non -Format	220	232	260	1.90	1.93
	Industri Non-Formal menjadi Industri Menengah Kecil (IKM) Formal	425	445	512	3.90	3.93
	Fasilitasi permodalan terhadap Jml IKM meningkat	15	20	26	0.19	0,19
	Fasilitasi HAKI /penerangan budaya kerja (GKM)	18	18	18	0.13	0, 13
	Peningkatan PDRB Sektor Industri	274.012,91	326.136,18	371.900.42	9.00	35.72

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan urusan perindustrian diukur melalui pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditentukan sebagai berikut :

Keberhasilan Wira Usaha Baru :

1. Mengikuti sertakan calon Pengusaha dalam kegiatan Diklat Pelatihan atau Pembinaan IKM,IRT.
2. Hasil dari pelatihan peserta tersebut , sehingga muncul Pengusaha Industri baru (WUB) yang nantinya dapat dipantau dan dibina, sehingga menjadi pengusaha yang mandiri.
3. Sedangkan Pembinaan /Pelatihan bagi pengusaha disesuaikan dengan anggaran yang ada untuk peningkatan SDM Pengusaha/Pengrajin.

Keberhasilan Non Formal :

1. Meningkatkan pembinaan yang mengarah pada perkembangan kualitas dan kuantitas produk yang selanjutnya ditujukan pada standarisasi produk.
2. Sebagai persyaratan untuk bantuan /pinjaman dana revolving sebagai penguatan modal adalah pengusaha yang mempunyai izin lengkap (Industri Formal), sehingga beberapa pengusaha industri Non Formal yang menginginkan dana pinjaman akan melengkapi Usahanya dengan surat ijin .

Keberhasilan IKM yang difasilitasi dari Permodalan :

1. IKM yang memenuhi persyaratan kelengkapan Perijinan mempunyai anggungan dan berkarakter baik.
2. IKM tersebut tidak mempunyai pinjaman pada Bank.

III. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan

- Pada umumnya penguasaan teknologi masih rendah dan terbatasnya kualitas SDM perajin / pengusaha.
- Industri Kecil memiliki akses rendah, utamanya terhadap modal, pemasaran dan kontinuitas bahan baku.
- Sulit melakukan pengembangan usaha dan keterbatasan aspek manajemen.
- Pemahaman mengenai ekspor dalam rangka menunjang perekonomian daerah masih kurang.
- Keterbatasan Personil Aparat Pembina

2. Solusi pemecahan masalah

- Guna efektifitas pembinaan terhadap perajin industri kecil yang jumlahnya sebanyak 13.450 unit usaha yang tersebar di beberapa di seluruh wilayah Kabupaten Lamongan upaya yang ditempuh melalui koordinasi dengan industri terkait dan Kecamatan serta kemitraan dengan Perbankan dan BUMN.

- Meningkatkan kemampuan Pembina /Pengelola Industri Kecil yang tersebar di berbagai Desa, dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan, study banding, magang dan Pembinaan langsung ke lapangan.
- Meningkatkan modal kerja bagi perajin industri kecil, maka dilakukan fasilitas pemodalan dari berbagai Perbankan, BUMN, Swasta, melalui dana APBD Tingkat I dan APBD Kabupaten Lamongan.
- Dilakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi secara periodik dengan :
 - Memberikan motivasi kepada para pengrajin
 - Meningkatkan kualitas produksi
 - Pemilihan dan pengolahan bahan baku
 - Diikut sertakan pada even – even pameran baik skala regional maupun Nasional.

2). Urusan Pilihan

Urusan Perdagangan

Uraian Kegiatan	Realisasi Belanja			
	Sumber Dana APBD		Sumber Dana APBN	
	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi
1	2	3	4	5
1. Pendataan pemilik dan pengguna alat ukur	20.000.000,00	20.000.000,00		
2. Perlindungan konsumen / pengawasan dan monitoring BDKT	30.000.000,00	30.000.000,00		
3. Pengawasan & monitoring peredaran klorin pemutih beras & garam beryodium	25.000.000,00	25.000.000,00		
4. Pengendalian harga (pasar murah)	65.000.000,00	65.000.000,00		
5. Pembinaan UKM Perdagangan	35.000.000,00	35.000.000,00		
6. Gebyar Promosi dan perdagangan serta pengembangan Showroom (pameran SMESCO)	300.000.000,00	300.000.000,00		
7. Pelayanan informasi pasar	35.000.000,00	35.000.000,00		
8. Pembangunan sarana pasar tradisional Babat	1.600.000.000,00	1.544.369.000,00		
9. Sosialisasi Pasar Induk beras	25.000.000,00	25.000.000,00		
10. Pembinaan PKL	60.000.000,00	60.000.000,00		
11. Operasional pembuatan rombongan PKL	7.500.000,00	7.500.000,00		
12. Pavingisasi dan	35.000.000,00	34.985.000,00		

perbaikan lokasi PKL Made				
13. Penataan tempat usaha /perbaikan bagi PKL & Asongan	45.000.000,00	45.000.000,00		
JUMLAH TOTAL	2.282.500.000,00	2.226.854.000,00		

PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan dalam rangka pelaksanaan pembangunan urusan Perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan terdiri dari 3(tiga) program dan 4 (empat) kegiatan. Adapun rincian program dan kegiatan pembangunan urusan Perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan sebagaimana tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Program dan Kegiatan Pembangunan Perdagangan Tahun 2007 di Kabupaten Lamongan

No.	Program	Kegiatan
1.	Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan	- Peningkatan pengawasan barang dan jasa
2.	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	- Pengembangan pasar dan distribusi barang produk
3.	Program pembinaan pedagang kaki lima	- Pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan
4.	Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	- Penataan tempat berusaha bagi pedagang kaki lima dan asongan

V. REALISASI PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Alokasi Anggaran dan Realisasi

Pelaksanaan pembangunan urusan Perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.282.500.000,00 terealisasi sebesar Rp. 2.226.854.000,00 yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan dari Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan

Penjabaran pelaksanaan masing-masing program dan kegiatan pembangunan urusan perdagangan tahun 2007 sebagai berikut :

- **Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan**
Kegiatan : Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa

- 1). Pendataan pemilik pengguna alat ukur dengan dana sebesar Rp.20.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk Kecamatan se Kabupaten Lamongan yang dimulai dari Kecamatan Glagah dan berakhir di Kecamatan Lamongan bekerja sama dengan Balai Pelayanan Kemetrolagian Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur di Bojonegoro, adapun realisasi fisik keuangan 100 %.
 - 2). Perlindungan konsumen / pengawasan dan monitoring BDKT dengan dana sebesar Rp.30.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk Pengawasan dan Monitoring serta pengendalian Miras pada tempat – tempat Umum seperti : Pasar, Swalayan, Pertokoan, warung dan kios di Kabupaten Lamongan, adapun realisasi fisik keuangan 100 %
 - 3). Perlindungan Konsumen / Pengawasan dan Monitoring Peredaran klorin pemutih beras dan Garam beryodium dengan dana sebesar Rp. 25.000.000,00 dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk pengawasan dan monitoring pada tempat – tempat Umum seperti : Pasar, Swalayan, Pertokoan, warung dan Kios di Kabupaten Lamongan, realisasi fisik keuangan 100 %.
 - 4). Monitoring dan Evaluasi BBM, Sembilan Bahan Pokok dengan dana sebesar Rp. 100.000.000,00 dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian untuk perlindungan masyarakat terhadap kemungkinan beredarnya barang-barang yang tidak layak dikonsumsi oleh masyarakat/tidak memenuhi syarat mutu dan keamanan, realisasi fisik keuangan 100 %
- **Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri**
Kegiatan : Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk
 - 1) Gebyar promosi dan perdagangan serta pemberdayaan show room (10 kegiatan) dengan dana sebesar Rp.300.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk kegiatan sebagai berikut :
 1. Gebyar promosi melalui Kegiatan Pameran pada even promosi ke Daerah maupun ketingkat Internasional .

2. Melalui Kegiatan Gebyar Promosi juga diterbitkan leaflet Produk Unggulan , baik kerajinan maupun sekilas tentang Produk Wisata Kabupaten Lamongan agar dikenal oleh masyarakat luas.
3. Kegiatan Pasar Murah menjelang Hari Raya Idul Fitri 1407 H, dilaksanakan di Pusat Promosi dan penjualan produk unggulan Lamongan (Showroom) di Jalan Panglima Sudirman No: 94 Lamongan, yang diprioritaskan untuk masyarakat berpenghasilan rendah sehingga dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau dilaksanakan mulai tanggal 2 – 6 Oktober 2007.
4. Kegiatan Gebyar Promosi melalui kegiatan pameran hal ini sangat membantu masyarakat khususnya pengusaha pengrajin untuk mengambil kesempatan pada even promosi ke luar daerah sehingga para pengusaha sangat merespon kegiatan ini bahkan perlu meningkatkan volume dan wilayah promosinya.
5. Kegiatan Penerbitan leaflet. Perdagangan telah diterbitkan leaflet perdagangan yang dijadikan sarana untuk mengenal Kabupaten Lamongan melalui Potensi tempat-tempat pusat perdagangan di Kabupaten Lamongan sehingga dapat menarik minat investor .
6. Misi dagang melalui tempat wisata juga dilakukan dengan membuka stand Produk Unggulan Kabupaten Lamongan di Lokasi Wisata Bahari Lamongan (WBL) sehingga dapat menjangkau pengunjung Wisata Bahari Lamongan untuk membeli barang – barang hasil kerajinan Kabupaten Lamongan sebagai Souvenir atau oleh – oleh.
7. Pelayanan Informasi Pasar dengan dana sebesar Rp.35.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk penyebaran informasi Pasar melalui perbandingan harga antar Kecamatan dengan cara pengambilan sampling dari 4 Pasar antara lain: Pasar Lamongan, Babat, Paciran, Mantup maupun antar Daerah sebagai bahan pengendalian harga dengan survey sekaligus disediakan sarana informasi website untuk mengakses lewat jaringan internet dengan alamat SI PAW Departemen Perdagangan RI.

8. Pembinaan UKM perdagangan dengan dana sebesar Rp. 35.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk Fasilitas Sarana Perdagangan terhadap Pengusaha dengan peningkatan pengetahuan pedagang tentang kemitraan atau tata cara menembus pasar Modern maupun internasional, menginformasikan dan mendampingi para Pengusaha dalam melakukan penerobosan pasar melalui pasar lelang yang diselenggarakan setiap bulan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Jawa Timur dengan maksud agar tidak terjadi pemutusan alur distribusi sehingga Produsen bisa melakukan Negoisasi langsung dengan buyer, adapun realisasi fisik 100 %.
9. Pembangunan sarana prasarana pasar tradisional penunjang Babat dengan dana sebesar Rp.1.600.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk pembangunan Sarana Prasarana Pasar Agrobis Babat di Desa Plaosan Kecamatan Babat – Lamongan, yang semula merupakan terminal Bus Babat yang bertujuan untuk mencari solusi dengan memindahkan sebagian Pasar Babat ke Pasar Agrobis Lamongan yang merupakan Pasar Percontohan Jawa Timur, adapun realisasi keuangan sebesar Rp.1.544.369.000,00 dengan realisasi fisik 97 %.
10. Pendampingan Pembangunan pasar tradisional Penunjang Babat dengan dana sebesar Rp.100.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk menunjang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana pasar tradisional penunjang Babat, adapun realisasi fisik 100 %.
- 1). Sosialisasi Pasar Induk Beras dan Pasar Penunjang Tradisional Babat dengan dana sebesar Rp.25.000.000,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi di Kelurahan Babat Kecamatan Babat dan Kelurahan Plaosan Kecamatan Babat, Khusus

Sosialisasi Pasar Induk Beras belum disampaikan secara detail dan pembuatan brosur Sosialisasi Pasar, adapun realisasi fisik keuangan 100 %

- 2) Pelaksanaan Penyediaan Sarana Usaha Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Minggu Ceria dengan dana sebesar Rp. 20.000.000,- dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian Sebagai langkah konkret dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya dalam upaya meningkatkan kemandirian Pedagang Kaki Lima (PK-5) disekitar alun-alun Kabupaten Lamongan, maka setiap hari Minggu pagi telah dilaksanakan kegiatan Minggu Ceria yaitu kegiatan senam aerobic yang dilaksanakan oleh masyarakat Kota Lamongan di alun-alun Kabupaten Lamongan.
- 3) Pembinaan Kawasan Sentra Industri Beras dengan alokasi dana Rp. 10.000.000,- dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian untuk lebih memacu kemampuan perusahaan penggilingan padi / beras dalam mendukung pembangunan pertanian yang berorientasi pada agribisnis dan agroindustri berbasis pedesaan, meningkatkan daya saing perusahaan penggilingan padi / beras dalam menghadapi era perdagangan bebas dan menciptakan iklim usaha yang kondusif melalui persaingan yang sehat sehingga perusahaan penggilingan padi / beras dapat lebih maju, tangguh, efisien dan mandiri.
- 4) Optimalisasi pemasukan PAD retribusi dan revolving pasar desa dengan dana sebesar Rp. 110.000.000,- dilaksanakan oleh Kantor Pengelola Pasar untuk biaya operasional pemasukan PAD 8 UPT dan 34 Desa dengan realisasi 100%
- 5) Rehab Pasar Sidoharjo dengan dana sebesar Rp. 2.539.138.170,- dilaksanakan oleh Kantor Pengelola Pasar untuk rehabilitasi pembangunan bekas kebakaran sebanyak 398 stand dengan realisasi 100%
- 6) Pemindahan dan rehab pasar ayam Babat pada pasar umum Babat dengan dana sebesar 25.000.000,- dilaksanakan oleh Kantor

Pengelola Pasar untuk pembangunan stand pasar 22 unit uk. 20,5 mx2,5m dengan realisasi 100%

- 7) Rehab kantor pasar hewan Babat dengan dana sebesar Rp. 50.000.000,- dilaksanakan oleh Kantor Pengelola Pasar untuk perbaikan kantor Pasar Hewan Babat uk. 6x12 m dengan realisasi 100%
 - 8) Rehab pintu masuk dan pembuatan pos penjagaan pada pasar Lamongan baru dengan dana sebesar Rp. 90.000.000,- dilaksanakan oleh Kantor Pengelola Pasar untuk pembangunan pintu masuk Hamonika dan pos penjagaan 9 pintu 1 pos penjagaan uk. 2x3 m dengan realisasi 100%
 - 9) Fasilitas pembangunan pasar desa dengan dana sebesar Rp. 13.500.000,- dilaksanakan oleh Kantor Pengelola Pasar untuk mendukung kegiatan pembangunan 6 (enam) pasar desa dengan realisasi 100%
 - 10) Pembangunan pasar desa dengan alokasi dana Rp. 900.000.000,- dilaksanakan oleh Kantor Pengelola Pasar untuk :
 - Desa Bakalan pule Tikung Rp. 150.000.000,-
 - Desa Kenthong Kec. Glagah Rp. 100.000.000,-
 - Desa Brengkok Kec. Brondong Rp. 200.000.000,-
 - Desa Bluri Kec. Solokuro Rp. 100.000.000,-
 - Desa Latukan Kec. Karanggeneng Rp. 100.000.000,-
 - Desa Sambopinggir Kec. Karangbinangun Rp. 250.000.000,-
- **Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan**
- a. Kegiatan : Pembinaan organisasi pedagang kaki lima dan asongan*
- 1) Pemberian bantuan rombongan Pedagang Kaki Lima dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,00 dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk Kelompok Pedagang Kaki Lima yang berlokasi di Pasar Burung Lamongan Jl. Kusuma Bangsa dan sebagian kepada PKL : Pasar Babat Lamongan agar Lokasi PKL terlihat bersih, tertata rapi , sehingga dapat mendukung penilaian ADIPURA Bangun Praja adapun realisasi fisik keuangan 100 %.

- 2) Pembinaan Pedagang Kaki Lima dengan dana sebesar Rp. 60.000.000,00 dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk bimbingan rutin, Pertemuan dan bantuan sarana keber PKL untuk 50 pedagang kaki lima dengan sasaran Pembinaan PKL kelompok 25 , kelompok 27 , kelompok Pasar Burung dan kelompok Alun – alun, adapun realisasi fisik keuangan 100 %.

b. Kegiatan : Penataan Tempat Berusaha Bagi Pedagang Kaki Lima dan Asongan

Pavingisasi dan perbaikan lokasi PKL Made dengan dana sebesar Rp.35.000.000 ,- dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi untuk memberikan fasillitasi lokasi PKL yang bersih dan Rapi, adapun penatanaan lokasi berada di PKL Made Perumnas Ji.Made Dadi dan PKL VCD di Jalan Laras Liris berupa pavingisasi lokasi PKL Made dengan alokasi sebesar Rp. 45.000.000,00, adapun realisasi fisik keuangan 100 %.

- c. Adapun keselarasan program pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 dengan Program di Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2006-2010, sehingga dapat diketahui capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Lamongan, sebagai berikut :

Program RPJMD 2006-2010	Program Permendagri Nomor 13 Tahun 2006	% Indikator sasaran
Program pengembangan Industri Perdagangan dan Pariwisata	1.Program Perlindungan Konsumen dan Pengaman Perdagangan 2. Program Peningkatan Kerjasama Perdagangan Internasional 3.Program Peningkatan dan Pengembangan Ekspor 4.Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Diam Negeri 5.Program Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan	% Peningkatan PDRB sub sektor perdagangan % Peningkatan nilai ekspor % Peningkatan institusi yang melakukan ekspor % Peningkatan fasillitasi pemberdayaan PKL % Penurunan angka kasus pelanggaran terhadap perlindungan konsumen

Capaian kinerja pada tahun 2007 berdasarkan indikator sasaran sebagai berikut :

Tabel 4 Capaian Kinerja Urusan Perdagangan Tahun 2007

No.	Komponen	TAHUN			%	
		2005	2006	2007	Target	Realisasi
1	Peningkatan nilai ekspor	27.398.91	34.831.764.646.2	35.289.796.337.6	12,40	28,80
2	Peningkatan fasilitasi permodalannya PKL	$\frac{50}{644}$	$\frac{96}{644}$	$\frac{113}{644}$	15,00	17,55
3	PKL yang difasilitasi Sarananya	90	129	139	25,00	21,58
4	Penurunan angka kasus pelanggaran thd perlindungan konsumen	8	6	5	63,00	62,5
5	Peningkatan intitusi yang melakukan Ekspor	35	41	49	0,22	0,30
6	Peningkatan PDRB Sub Sektor Perdagangan	1.588.442.87	1.898.808.07	2.244.407.49	17,00	41,29

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan urusan Perdagangan diukur melalui pencapaian kinerja adalah sebagai berikut :

Dalam upaya peningkatan efisiensi perdagangan dan pengembangan informasi peluang pasar perdagangan luar negeri, maka telah dibina dan diarahkan para pengusaha – pengusaha Lamongan dengan memacu semangat bisnis dengan tujuan memasukan produk – produk Lamongan kermanca negara baik Produk Pertanian, Perkebunan, kehutanan, Perikanan, Peternakan dan produk – produk Industri rumah tangga.

Pada tahun 2007 nilai ekspor komoditi Kabupaten Lamongan meningkat 28,80 % dari Rp. 34.831.764.646.200,- menjadi Rp. 35.289.796.337.600,- adapun kenaikan nilai Exspot tersebut didukung adanya pembinaan melalui :

- Temu Usaha antara pengusaha dengan buyer – buyer atau mempertemukan antara pengusaha kecil dengan pengusaha besar.
- Pelaksanaan pasar lelang yang mempertemukan pengusaha – pengusaha dengan buyer – buyer antar daerah.
- Pelaksanaan promosi (pameran) baik tingkat lokal, nasional maupun taraf internasional, seperti pameran produk ekspor, Yogyakarta ekspor dan Exspo.
- Institusi pelaksanaan ekspor di Kabupaten Lamongan secara resmi sebagai eksportir masih belum ada , akan tetapi pengusaha – pengusaha di Lamongan telah mengekspor produknya melalui pihak ketiga, melalui eksportir dari Surabaya ,Yogyakarta, Semarang, Jakarta dan Batam, bahkan melalui pengusaha -- pengusaha.
- Jumlah Pengusaha Lamongan yang telah mengekspor produknya pada tahun 2007 sebagai tahun dasar sebanyak 49 orang atau mencapai 0,30 dari target yang diharapkan sebesar 0,23 (dengan formula perhitungan adalah $49 : 16.210 = 0,30$)

Penanganan terhadap pedagang kaki lima di kabupaten Lamongan secara proporsional dilaksanakan dengan tidak mengesampingkan adanya kebutuhan masyarakat untuk berusaha, pedagang Kaki Lima sangat mempengaruhi kondisi perkotaan terutama di Kota Kabupaten Lamongan, oleh karena itu secara rutin dilaksanakan pembinaan terkait dengan usaha, kebersihan, keindahan dan kerapian lingkungan lokasi PKL dan secara riil telah diberikan bantuan baik modal Usaha maupun sarana prasarana Pedagang Kaki lima, sedangkan untuk tahun 2007 telah memberikan fasilitasi bantuan modal usaha kepada 38 Pedagang kaki lima melalui Koperasi Unit Desa (KUD) tani Mulyo, sehingga secara akumulasi jumlah Pedagang yang difasilitasi bantuan pinjaman modal untuk tahun 2007 sebanyak 113 orang. Selain itu juga di fasilitasi sarana prasarana PKL, seperti rombongan, tenda PKL, keber PKL dan tempat berjualan pada tahun 2007 sebanyak 139 orang yang telah difasilitasi sarana dan prasarana PKL.

Alasan dengan adanya peningkatan jumlah PKL yang difasilitasi adalah dikaitkan dengan tersediannya dana fasilitasi untuk penyediaan lokasi Pedagang Kaki Lima di Perumnas Made dan Pedagang VCD di Jalan

Laras Liris agar lokasi tertata rapi bersih dan indah, adanya dukungan dari pihak ketiga untuk membantu memfasilitasi bantuan pinjaman modal usaha, sehingga Pedagang kaki lima tidak berkeliaran di pinggir – pinggir jalan dan mengganggu arus lalu lintas jalan , agar meningkatkan penghasilan ekonomi para pedagang kecil (kaki lima) .

Tabel 5 Capaian Kinerja Urusan Perdagangan Tahun 2007

No	Indikator Sasaran	Satuan	Th. Dasar (2005)		Th. 2006		Th. 2007	
			Jml.Satuan	%	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Cakupan sarana dan prasarana Pasar yang mencukupi standar	Unit	4 12	33,33	41,66%	41,66%	58,33%	58,33%
2.	Pasar yang memenuhi standar kebersihan	Unit	3 12	25,00	33,33 %	33,33 %	50 %	50 %
3.	Penurunan Los Pasar yang tidak digunakan sesuai peruntukan	Unit	428 4.182	10,23	7,84%	7,84%	5,88 %	5,88 %

III. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan

- Terbatasnya sarana prasarana Promosi terutama Kendaraan Pengangkutan barang lokal maupun regional, untuk pengangkutan promosi masih menyewa dari pihak swasta atau memakai Kendaraan umum sehingga kurang efisien waktu.
- Belum dapat difungsikan bangunan Tradisional Penunjang Babat , karena gedung bangunan detailnya dan sarana prasarana lainnya belum dibangun, sehingga pasar tersebut belum dapat difungsikan, diharapkan

agar Pembangunan Sarana dan Prasarana Pasar Penunjang Agrribis Tahap II dapat terselesaikan paling lambat tahun 2009.

- Terbatasnya anggaran yang tersedia terutama Pengawasan dan Monitoring peredaran BDKT, garam tidak beryodium, listrik dan elektronika, Bahan berbahaya, minuman keras dan barang dalam pengawasan seperti Sembako, BBM dan Pupuk , sehingga pelaksanaan Monitoring kurang maksimal.
- Terbatasnya sarana dan prasarana pelaksanaan Monitoring dan Operasional / Pengawasan penggunaan Alat Ukur (UTTP).
- Kurangnya pengetahuan arti penting dan kegunaan Merk dan Hak Paten
- Masih banyak pengusaha IK yang belum memiliki Merk Dagang dan Hak Paten.
- Rendahnya kesadaran masyarakat untuk memiliki Merk Dagang dan Hak Paten.
- Banyak UKM yang belum mengerti arti pentingnya memiliki ijin usaha.
- Masih banyak pengrajin industri kecil maupun pedagang kecil maupun pedagang kecil yang belum memiliki ijin usaha.

3. Solusi Permasalahan

- Upaya penambahan sarana promosi Lokal dan regional di Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan berupa kendaraan roda 4 (empat) dengan bak terbuka agar lebih memudahkan koordinasi dengan perajin maupun pengangkutan barang antar Kabupaten di Jawa Timur.
- Perlu adanya penambahan anggaran agar pelaksanaan pengawasan dan monitoring dapat terkover secara keseluruhan, untuk program tahun 2008 hanya terbatas pada pengawasan dan monitoring BDKT saja.
- Perlu penambahan sarana dan prasarana operasional kendaran roda 2 (sepeda motor), karena dalam Bidang Perdagangan hanya tersedia 1 unit kendaraan roda 2 yang layak pakai.
- Meningkatkan pengetahuan tentang pengurusan dan kepemilikan Merk dagang dan hak Paten IK.
- Memfasilitasi pengurusan Merk Dagang dan hak Paten IK.

- Mengadakan sosialisasi kepada para UKM untuk memberikan penjelasan tentang pentingnya memiliki ijin usaha.
- Memberikan bantuan ijin usaha kepada para UKM dan IKM untuk mempermudah proses pengurusan ijin usaha bagi para IKM dan UKM.

Dari masing – masing komponen dapat diuraikan sebagai berikut :

- ***Penerimaan pembiayaan yang dialokasikan Rp. 5.008.122.000,00 terealisasi sebesar Rp. 4.881.232.867,00 Pencapaian realisasi sebesar 97 %***

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

TUGAS PEMBANTUAN YANG DITERIMA

Pelaksanaan Tugas pembantuan di Kabupaten Lamongan mengacu kepada Undang – undang Nomor 33 tahun 2006 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah pasal 94 sampai dengan pasal 98, pasal 94 ayat 1 pada Undang – undang Nomor 33 tahun 2006 menyebutkan bahwa pendanaan dalam rangka Tugas Pembantuan dilaksanakan setelah adanya penugasan Pemerintah melalui kementerian Negara atau lembaga Negara kepada Kepala Daerah, tugas Pembantuan yang diterima oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

I. DASAR HUKUM

Pelaksanaan tugas pembantuan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan didasarkan pada :

Urusan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	DASAR HUKUM	KETERANGAN
1.	Program peningkatan Kualitas kelembagaan koperasi		
	Kegiatan : Penyebaran model – model pola pengembangan koperasi		
	<ul style="list-style-type: none"> - Program perkuatan permodalan koperasi Usaha Mandiri (P3KUM)Pola Konvensional - Program Perkuatan Permodalan Wanita Usaha Mandiri (P3KUM)Pola Syari'ah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. SK. MENKOP & UKM No:103/Kep/Dep.3/IV/2007 No. 101/Kep/Dep.3/IV/2007 No.110/Kep /Dep.3/IV/2007 2. SK MENKOP & UKM No.147/Kep/M.KUKM/XI/2007 2. Juknis MENKOP & UKM No: 12/Per/M.KUKM/IX/2005 	Dana dekon-sentrasi
	Kegiatan : Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi		
	<ul style="list-style-type: none"> - Program Pengembangan Ekonomi Ponpes melalui Pemberdayaan Koppotren - Program perkuatan pemasaran dan jaringan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> 1. SK MENKOP & UKM No.06/Kep/Dep.3/VI/2007 2. SK MENKOP & UKM No.80/ Kep/Dep.3/XI/2007 3. SK MENKOP & UKM No.65/Kep /Dep.2/X/ 2007 4. SK MENKOP & UKM 	Dana dekon-sentrasi

	<ul style="list-style-type: none"> - Program Perkuatan Pengembangan Peternakan Sapi Lokal - Program Perkuatan Pemberdayaan dalam Pengembangan Komoditi Palawija 	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan Dana Usaha Bantuan dana Koperasi rangka Usaha 	No. 103/Kep./Dep.3/XI /2007	
--	---	--	-----------------------------	--

II. INSTANSI PEMBERI TUGAS PEMBANTUAN

Tugas pembantuan Urusan Koperasi dan UMKM tahun 2007 di Kabupaten Lamongan berasal dari Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia .

III. SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH YANG MELAKSANAKAN

Tugas pembantuan Urusan Koperasi dan UMKM tahun 2007 di Kabupaten Lamongan dilaksanakan melalui 1 (satu) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan.

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DITERIMA DAN PELAKSANAANNYA

4.1. Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima

Program dan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan Urusan Koperasi dan UMKM tahun 2007 di Kabupaten Lamongan terdiri dari 1 (satu) program dan 2 (dua) kegiatan. Adapun rincian program dan kegiatan pembangunan tugas pembantuan Urusan Koperasi dan UMKM tahun 2007 di Kabupaten Lamongan sebagaimana tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Urusan Koperasi dan UMKM Tahun 2007 di Kabupaten Lamongan

No.	Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan
1.	Program peningkatan kualitas kelembagaan koperasi	1. Penyebaran model – model pola pengembangan koperasi. - Program Perkuatan Permodalan Koperasi Usaha Mandiri (P3KUM) - Program perkuatan Permodalan Wanita Usaha Mandiri (P3WUM)
		2. Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi 1). Program Pengembangan Ekonomi Pompes melalui Pemberdayaan Koppotren 2). Program perkuatan pemasaran dan jaringan usaha . 3). Program Bantuan Perkuatan Dana Pengembangan Usaha Peternakan sapi lokal 4). Program Bantuan Perkuatan dan Pemberdayaan Koperasi Dalam rangka Pengembangan Usaha Komoditi Palawija.

4.2. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Urusan Koperasi dan UMKM

Penjabaran pelaksanaan masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan tugas pembantuan urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2007 sebagai berikut :

Program peningkatan Kualitas kelembagaan koperasi

Dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Penyebaran model-model pola pengembangan koperasi

Sub kegiatan sebagai berikut :

a. Program Perkuatan Permodalan Koperasi Usaha Mandiri (P3KUM) Pola konvensional

Kegiatan Program Perkuatan Permodalan Koperasi Usaha Mandiri (P3KUM) Pola konvensional di Kabupaten Lamongan dialokasikan dana sebesar Rp. 600.000.000,- untuk enam koperasi yaitu :

- KSU Gaya Baru Kembangbahu
- KSU Sumber Makmur Maduran
- Kopinkar Tri Jaya Sukodadi
- KUD Asjasmoro Karangbinangun
- KUD Karya Boga Bluluk
- Koptan Al Barokah Sarirejo

dengan realisasi keuangan 100%.

a. Program Perkuatan Permodalan Koperasi Usaha Mandiri (P3KUM) Pola Syari'ah

Kegiatan Program Perkuatan Permodalan Koperasi Usaha Mandiri (P3KUM) Pola Syari'ah di Kabupaten Lamongan di alokasi dana sebesar Rp.600.000.000,- untuk enam Koperasi yaitu :

- Koppotren Mazroatul Ulum Paciran
- Koppotren Bustanul Ulum Giagah
- Koppotren Al Qodiriyah Sambeng
- Koppotren Al Islah Paciran
- Koperasi BMT Mitra Rakyat Turi
- Koptan Al Barokah Sarirejo

dengan realisasi keuangan 100%.

2. Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi.

Sub kegiatan sebagai berikut :

1). Program Pengembangan Ekonomi Ponpes melalui Pemberdayaan Koppotren

Program Pengembangan Ekonomi Ponpes melalui Pemberdayaan Koppotren di Kabupaten Lamongan dengan alokasi dana sebesar Rp. 600.000.000,- untuk untuk tiga Koppotren yaitu :

- Koppotren Roudlotul Muta'alimin Babat
- Koppotren Tarbiyatul Tholabah Paciran
- Koppotren Al Islah Paciran

dengan realisasi keuangan 100%.

2). Program Perkuatan pemasaran dan Jaringan usaha

Program Perkuatan Pemasaran dan Jaringan usaha (Smes'co Mart) di Kabupaten Lamongan dengan alokasi dana sebesar Rp. 600.000.000,- untuk dua koperasi yaitu :

- Kopotren Zam-Zam Lamongan
- Koppinkra Lamongan

Sentra Perkulakan Koperasi (Senkuko) Mart di Kecamatan Babat, dengan realisasi keuangan 100%.

3). Program Bantuan Perkuatan Dana Pengembangan Usaha Peternakan sapi Lokal.

Program Bantuan Perkuatan Dana Pengembangan Usaha Peternakan sapi lokal di Kabupaten Lamongan dengan alokasi dana sebesar Rp.375.000.000,- untuk KUD Fajar Tikung, dengan realisasi keuangan 100 %

4). Program Bantuan Perkuatan Dana Pemberdayaan Koperasi dalam rangka Pengembangan Usaha Komoditi Palawija (Pabrik Jagung Mini)

Program: bantuan Perkuatan Dana Pemberdayaan Koperasi dalam rangka Pengembangan Usaha Komoditi Palawija (pabrik Jagung Mini) lokal di Kabupaten Lamongan dengan alokasi dana sebesar Rp. 600.000.000,- untuk KSU Kendaca Makmur Solokuro dan KUD Rukun Bahagia Modo dengan realisasi keuangan 100 %

V. SUMBER DAN JUMLAH ANGGARAN

Pelaksanaan tugas pembantuan urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2007 di Kabupaten Lamongan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.375.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 3.375.000.000,00 yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh 1 (satu) unit Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi. Adapun rincian anggaran tugas pembantuan urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah tahun 2007 sebagaimana tabel 2 berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tugas Pembantuan Urusan koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Lamongan Tahun 2007

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Plafon Anggaran (Rp.,-)	Realisasi		SKPD Pelaksana
			Anggaran (Rp.,-)	%	
1	Program peningkatan Kualitas kelembagaan koperasi				
	Pembinaan, pengawasan dan penghargaan koperasi berprestasi				
	▪ <i>Program perkuatan permodalan Koperasi usaha mandiri (P3KUM) Pola Konvensional</i>	600.000.000	600.000.000	100	Dinas Indag kop
	▪ <i>Program Perkuatan permodalan Koperasi Usaha Mandiri (P3KUM) Pola Syari'ah</i>	600.000.000	600.000.000	100	
	Kegiatan Peningkatan dan pengembangan jaringan kerjasama usaha koperasi Sub Kegiatan :				
	▪ <i>Program Pengembangan Ekonomi Ponpes melalui Pemberdayaan Koppotren</i>	600.000.000	600.000.000	100	
	▪ <i>Program perkuatan pemasaan dan Jaringan usaha.</i> ▪ <i>(Smes'co Mat)</i>	600.000.000	600.000.000	100	
	<i>Program Bantuan Perkuatan Dana Pengembangan Sapi Lokal</i>	375.000.000	375.000.000	100	
	▪ <i>Program Bantuan Perkuatan Dana Pemberdayaan Koperasi dalam rangka Pengembangan Usaha Komoditi Palawija (Pabrik Jagung Mini)</i>	600.000.000	600.000.000	100	

VI.PERMASALAHAN DAN SOLUSI

5. Permasalahan

- Permasalahan yang terjadi atas pelaksanaan kegiatan tugas pembantuan yang diterima adalah :
- 1). Pengembalian pinjaman tidak tepat waktu
- 2). Tidak ada dukungan Dana Operasional untuk Pembinaan Koperasi.

6. Solusi Permasalahan

Dari Permasalahan tersebut solusi yang dilakukan adalah :

- Mengadakan pembinaan dan dorongan untuk lebih memperhatikan waktu pengembalian pinjaman.
- Mengajukan usulan dana operasional dan pembinaan
- Peningkatan bantuan anggaran

PENYELENGGARAAN TUGAS PEMBANTUAN

II. URUSAN PERDAGANGAN

I. DASAR HUKUM

Pelaksanaan tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan didasarkan pada :

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	DASAR HUKUM	KETERANGAN
1.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri		
	Kegiatan Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk		
	- Sub Kegiatan Pembangunan Pasar Polowijo	DIPA Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri No:0546.0/090-020/-/2007	Dana dekon-sentrasi

II. INSTANSI PEMBERI TUGAS PEMBANTUAN

Tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan berasal dari Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri.

III. SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH YANG MELAKSANAKAN

Tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan dilaksanakan melalui 1 (satu) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi.

IV. PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DITERIMA DAN PELAKSANAANNYA

4.1. Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan Yang Diterima

Program dan kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan terdiri dari 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan. Adapun rincian program dan kegiatan pembangunan tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan sebagaimana tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1. Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan
Urusan Perdagangan Tahun 2007 di Kabupaten Lamongan

No.	Program	Kegiatan/ Sub Kegiatan
1.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Kegiatan Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk dan sub kegiatan <i>Pembangunan Pasar Polowijo.</i>

4.2. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tugas Pembantuan urusan perdagangan

Penjabaran pelaksanaan masing-masing program, kegiatan dan sub kegiatan tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 sebagai berikut :

- Program peningkatan Efisiensi Perdagangan dalam Negeri

Dengan kegiatan Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk, dan sub kegiatan *Pembangunan Pasar Polowijo.*

Program ini dilaksanakan dengan alokasi dana Rp. 1.000.000.000,- untuk Pembangunan Pasar Polowijo di Kecamatan Babat berupa dua bedag grosir terdiri dari 20 unit dan toilet enam MCK dengan realisasi keuangan Rp. 905.298.000,- / 90.53%

V.SUMBER DAN JUMLAH ANGGARAN

Pelaksanaan tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 di Kabupaten Lamongan didukung dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 905.298.000,00 yang dilaksanakan

melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh 1 (satu) unit Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi. Adapun rincian anggaran tugas pembantuan urusan perdagangan tahun 2007 sebagaimana tabel 2 berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Tugas Pembantuan Urusan perdagangan Kabupaten Lamongan Tahun 2007

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Plafon Anggaran (Rp.,-)	Realisasi		SKPD Pelaksana
			Anggaran (Rp.,-)	%	
1	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri				
	Kegiatan Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk				
	Pembangunan Pasar Polowijo	1.000.000.000	905.298.000	90.53	Dinas Indag kop
	Jumlah	1.000.000.000	905.298.000	90.53	

VI. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

1. Permasalahan

Permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Pembangunan Pasar Polowijo di Kecamatan Babat belum dapat dioperasionalkan, mengingat dana masih kurang sehingga pembangunan Pasar keseluruhan belum dapat dikerjakan.
2. Tidak ada dukungan dana untuk kegiatan operasional pengawasan Pembangunan (Konstruksi) Pasar polowijo Babat.

2. Solusi Permasalahan

Dari Permasalahan yang terjadi solusi yang dilakukan adalah pengusulan dana Pembangunan Pasar Polowijo Tahap II ke Sekretariat Direktorat Jenderal Perdagangan RI Jakarta.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum Dinas Perindustrian , Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang telah dibebankan pada Organisasi serta telah dapat memenuhi Sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik.

Tugas pokok Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan dalam rangka pelaksanaan desentralisasi di bidang peningkatan SDM sebagai pelaku Usaha dan Mutu Produksi Industri Kecil dan Menengah, Perluasan jaringan Pemasaran Produksi dalam Perdagangan Dalam Negeri dan Luar Negeri serta Peningkatan kualitas SDM sebagai Pengelola Koperasi di Kabupaten Lamongan, dilaksanakan melalui rencana strategik dan rencana Kinerja tahun 2007 yang memuat indikator kinerja masing – masing kegiatan dan sasaran. Dari hasil akuntabilitas kinerja yang tertuang dalam form PKK dan PPS.

Bila dilihat dari segi sasaran dinyatakan berhasil karena mencapai 100% dari segi kegiatan tercapai 100 % dan dari segi keuangan tercapai 97 %

B. Saran

Agar selalu dapat mempertahankan dan memperbaiki kinerja yang telah dicapai, sangat diharapkan adanya kerjasama dan saling pengertian antara berbagai pihak yang terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan dapat terlaksana :

1. Dukungan pihak legislatif agar program dan sasaran Dinas dapat diselenggarakan dengan baik dan terarah.

2. Adanya peningkatan SDM personal dilingkungan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Lamongan, berupa Pendidikan dan Pelatihan (Human Investment)
3. Perlu peningkatan pendanaan dalam APBD kedepan guna perkuatan permodalan bagi Industri Kecil Menengah Rumah Tangga dan KSP / USP Koperasi dalam rangka pencapaian Koperasi berkualitas serta pertumbuhan Wira Usaha baru di Kabupaten Lamongan.
4. Kurangnya Sarana Transportasi roda 4 (empat) sebanyak 2 buah dan motor (kendaraan roda dua) sebanyak 5 buah untuk Operasional Lapangan Bidang Industri dan untuk promosi Pameran.
Terbatasnya alat – alat elektronika berupa komputer, printer Lap Top dan belum tersediannya kamera Video.
5. Belum tersediannya sarana / fasilitas Balai Latihan Kerja (BLK) IKM, dan Diklat Perkoperasian.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dibuat sebagai pertanggungjawaban dan alat intropeksi / koreksi terhadap pelaksanaan tugas guna penyempurnaan tindak lanjut.

Lamongan, 31 Januari 2008

Kepala Dinas Perindustrian,Perdagangan
Dan Koperasi Kabupaten Lamongan


Dr. MURSYID.Msi
Pembina
Nip. 510 102 552

Lampiran

RENCANA STRATEGIK

TAHUN 2007

DINAS PERINDUSTRIAN, PERINDUSTRIAN DAN KOPERASI KAB. LAMONGAN

**MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN TEKNOLOGI MUTU PRODUK IKM
PERDAGANGAN DAN SISTEM DISTRIBUSI BARANG DAN JASA**

INSTANSI

MISI I

TUJUAN	URAIAN	SASARAN	INDIKATOR	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET			
				KEBIJAKSANAAN	PROGRAM				
1 Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah.	1 Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah. 2 Perajin garam, kerajinan dan aneka makanan olahan SDM, IKM, IRM. 3 Perajin IKM - IRT yang kemas produknya perlu perbaikan 4 Perajin Industri Kecil Aneka - Anyaman. 5 Perajinan IKM-IRT Bordir	3	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pemberian bantuan modal kerja bagi IKM. - Pelatihan pembuatan garam beryodium, terlatihnya SDM, IRT kerajinan dan aneka makanan olahan SDM, IKM - IRT. - Terlatihnya SDM, IKM - IRT untuk pengemasan produk. - Terlatihnya SDM, IKM-IRT Anyaman - Terlatihnya SDM, IKM-IRT Bordir 	4	5	6			
				<ul style="list-style-type: none"> - Perajin Industri IKM dan IRM. - Meningkatkan mutu dan kualitas produk garam rakyat, kerajinan aneka makanan olahan dan IKM IRT. - Meningkatkan mutu kemasan Produk kemasan. - Meningkatkan mutu Produk barang dari anyaman. - Meningkatkan wawasan, ketrampilan dan kualitas produk bordir. 	100%	100%	100%	100%	100%

*Lampiran Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kab. Lamongan
Tahun 2007*

1	2	3	4	5	6
	<p>6 Penataan Sentra IK perhiasan batik dan bordir.</p> <p>7 Sosialisasi Pengendalian BPT berbahaya.</p> <p>8 Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Terlaksananya penataan sentra IK perhiasan batik dan bordir. Terlaksananya sosialisasi pengendalian BPT berbahaya. Terlaksananya sosialisasi dan informasi yang dapat diakses masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan sarana dan prasarana industri kecil perhiasan batik & bordir. Meningkatkan pengetahuan perajin tentang pengaruh BTP berbahaya. Memudahkan informasi data perajin sehingga memudahkan bagi pemasaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan sarana dan prasarana induccti kunci perhiasan batik & bordir. Meningkatkan pengetahuan perajin tentang pengaruh BTP berbahaya. Memudahkan informasi data perajin sehingga memudahkan bagi pemasaran. 	

INSTANSI

DINAS PERINDUSTRIAN, PERINDUSTRIAN DAN KOPERASI KAB. LAMONGAN

MISI II

MEMBERDAYAKAN KOPERASI IKM MENJADI PELAKU EKONOMI YANG TANGGUH DAN MANDIRI

TUJUAN		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KET
I		2	3	4	5	6
1	Penciptaan idm usaha kecil menengah yang kondusif	1 KSP AUP Koperasi di Kabu paten Lamongan.	- Terlaksananya studi banding KSP/USP Koperasi mandiri.	- Peningkatan prosentase UMKM yang tangguh dan Mandiri.	- Meningkatkan prosentase UMKM yang tangguh dan Mandiri	100%
		2 Data Base dan profil Koperasi	- Tersedianya data statistik untuk perencanaan penggunaan koperasi.	- Tersedianya distabase dan profil koperasi.	- Tersedianya data statistik untuk perencanaan penggunaan Koperasi.	100%
2	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif UKM.	3 UMKM dan Koperasi	- Terlaksananya fasilitasi pembentukan jaringan kemitraan UMKM dengan pengusaha besar.	- Terjalannya fasilitasi pembentukan jaringan kemitraan UMKM dengan pengusaha besar.	- Terlaksananya fasilitasi pembentukan jaringan kemitraan UMKM dengan pengusaha besar.	100%

Lampiran Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kab. Lamongan

Tahun 2007

1	2	3	4	5	6
3 Peningkatan kualitas kelemagaan koperasi.	4 Peningkatan kualitas kelemagaan koperasi.	<ul style="list-style-type: none"> - KSP / USP Koperasi di Kabupaten Lamongan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya didat kopersi pola konvensional dan studi banding kopersi pola syariah. 	<ul style="list-style-type: none"> - Koperasi berkualitas baik dan lebih sehat. 	100%
	5 KSP / USP Koperasi di Kabupaten Lamongan.	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya didat kopersi pola konvensional dan studi banding kopersi pola syariah 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kualitas kelembagaan Koperasi. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kualitas SDM pengelola Koperasi. 	100%

**Lakip Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kab. Lamongan
Tahun 2007**

INSTANSI DINAS PERINDUSTRIAN, PERINDUSTRIAN DAN KOPERASI KAB. LAMONGAN
MISI III MENINGKATKAN DAN MEMFASILITASI DUKUNGAN PERMODALAN KEPADA KELOMPOK IKM, KELEMBAGAAN KOPERASI DAN UKM MELALUI KERJA SAMA DAN POLA

TUJUAN	SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN PROGRAM		KET
	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	
1	2	2	4	5	6
1 Penciptaan ikm usaha kecil menengah yang kondusif	1 KUD / Koperasi Tani	- Tersalurinya modal kerja ke-tahanan pangan untuk pembe- - fasan gabah.	- Meningkatkan kemandiri- - ran koperasi	- Tersalurinya modal kerja ke- - tahanan pangan untuk pem- - berian gabah.	100%
	2 KSP /USP Koperasi di Kabupa- - ten Lamongan.	- Terlaksananya pemberian mo- - dal simpan pinjam Koperasi.	- Terciptanya ikm usaha - yang kondusif bagi dana - Usaha.	- Terlaksananya pemberian - - modal simpan pinjam Kope- - resi.	100%
	3 Fasilitasi pinjaman modal pe- - ngadaan Belia.	- Terlaksananya pemberian mo- - dal pengadaan Belia.	- Terjalinnya fasilitasi pem- - berian bantuan modal ker- - ja untuk pengadaan Belia.	- Terlaksananya fasitiasi pem- - berian bantuan modal kerja - pengadaan belia.	100%

INSTANSI

DINAS PERINDUSTRIAN, PERINDUSTRIAN DAN KOPERASI KAB. LAMONGAN

MISI IV

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SDM KELOMPOK IKM PERDAGANGAN DAN KOPERASI UKM MENJADI - UKM MENJADI TENAGA PROFESIONAL

TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN		KET		
	URAIAN	2		KEBIJAKSANAAN	PROGRAM			
1 Peningkatan efisiensi Perdagangan Dalam negeri.	1 Pedagang di Kabupaten Lamongan. 2 Pedagang di Kabupaten Lamongan. 3 Pedagang grosir komoditi agribisnis. 4 Masyarakat Pedagang di Kabupaten Lamongan. 5 Pedagang di Kabupaten Lamongan.	2	3	3	4	5	6	
					<ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya Pasar Induk & Pasar Penunjang tradisional Babat yang memadai. - Tersedianya Pasar Induk beras dan pasar penunjang tradisional Babat yang memadai. - Terlaksananya sosialisasi pasar Induk Beras dan Pasar tradisional Babat. - Tersedia data komoditas barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya. - Terselenggaranya kegiatan Pembinaan UKM Perdagangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan sarana perdagangan. - Meningkatkan sarana Perdagangan. - Meningkatkan kesadaran pedagang pasar Babat untuk pindah kepasar Induk. - Meningkatkan data komoditi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya. - Meningkatkan kegiatan pembinaan UKM Perdagangan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan sarana Perdagangan. - Peningkatan sarana perdagangan. - Ketersediaan pertagang pasar Babat untuk pindah kepasar Induk. - Diketahui harga kebutuhan pokok oleh masyarakat. - Meningkatnya kerjasama-UKM dengan pengusaha besar. 	<ul style="list-style-type: none"> 100% 100% 100% 100% 100%

1	2	3	4	5	6
2 Pembinaan Pedagang Kaki lima dan Asongan	1 Pembinaan pedagang kaki lima dan Asongan di Kabupaten Lamongan. 2 Pembinaan pedagang kaki lima dan Asongan di Kabupaten Lamongan. 3 Pembinaan pedagang kaki lima dan Asongan di Kabupaten Lamongan.	- Meningkatkan keindahan dan kebersihan lokasi pedagang - Terlaksananya administrasi dan proses pemberian bantuan rombong bagi PKL. - Terlaksananya Program Pembinaan PKL	- Terbangunnya Lokasi PKL Made Lamongan. - Meningkatnya tertib administrasi pemberian bantuan rombong. - Meningkatnya program pembinaan PKL agar mandiri.	- Terciptanya lokasi pedagang bersih indah dan rapi. - Terlaksananya administrasi dan proses pemberian bantuan rombong bagi PKL. - Terbinanya PKL yang Mandiri.	100% 100% 100%
3 Perfindungan konsumen dan pengamanan pedagang.	1 Penataan pemilik/pengguna dan pelaksanaan Tera/Tera- ulang alat ukur (UTTP) 2 Pelaku Usaha (Penjual/pedagang, perusahaan industri, distributor, grosir dll) 3 Pengrajin di Kabupaten Lamongan.	- Pelaku usaha (pedagang / Industri) pemilik dan pengguna alat ukur (UTTP). - Konsumen terfindungi dari peredaran BDKT yang layak - Konsumsi. Peredaran miras- GoLA legal terkendali dengan label. - Perfindungan konsumen dan pengamanan pedagang.	- Terlaksananya perfindungan- konsumen dan pengamanan pedagang. - Terlaksananya konsumen terfindungi dan peredaran BDKT yang layak konsumsi. Peredaran miras GoLA legal terkendali dengan label. - Terlaksananya kegiatan- gebyar promosi serta pem berdayaan Showroom.	- Peningkatan hasil pendataan alat ukur baik yang di Tera / Tera ulang maupun yang - belum. - Konsumen terfindungi dari peredaran BDKT yang tidak layak konsumsi peredaran miras GoLA legal, terkendali dengan label. - Produk Lamongan di Kenal masyarakat luas dalam maupun Luar Negeri.	100% 100% 100%

1	2	3	4	5	6
	<p>4 Perfindungan konsumen dan pengamanan pedagang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengawasan pelaku usaha (pedagang/industri) Pemilik dan pengguna alat ukur (UJTP) 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pengawasan dan monitoring BD KT di Kab Lamongan pencetakan dan pemberian label pengendalian peredaran minuman keras GolA 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsumen terfindung dari peredaran BDKT yang tidak layak konsumsi Peredaran - miras GolA legal, terkendali dengan label. 	100%
	<p>5 Perfindungan konsumen dan pengamanan pedagang</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengrajin di Kab Lamongan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya kegiatan - gebyar promosi serta pem - berdayaan Showroom. 	<ul style="list-style-type: none"> - Produk Lamongan di Kenal masyarakat luas dalam mau pun luar negeri. 	100%

Lampiran

**RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2007 - 2010**

INSTANSI

DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN DAN KOPERASI KAB.LAMNONGAN

URAIAN	SASARAN			PROGRAM	KEGIATAN				KET.	
	INDIKATOR	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET		
1	2	3		4	5	6	7	8	9	
1	Meningkatkan teknologi mutu produksi IKM	Meningkatkan teknologi mutu produksi IKM	70 orang	Pelatihan pembuatan garam beryodium terlatihnya SDM-IRT kerajinan dan aneka makanan olahan SDM,IKM-IRT	1.1.	Terlaksananya pelatihan perajin garam,kerajinan dan aneka makanan olahan SDM,IKM,IRM.	Terwujudnya peningkatan mutu & kualitas produk garam rakyat kerajinan aneka makanan olahan,IKM-IRT.	Rp	100,000,000	100%
			20 orang	Pelatihan peningkatan mutu kemasan produk IK	1.2.	Terlaksananya pelatihan SDM,IKM-IRT untuk pengemasan mutu Produk	Terwujudnya peningkatan mutu pengemasan mutu Produk.	Rp	40,000,000	100%
			20 orang	Pelatihan peningkatan mutu kemasan SDM, IKM - IRT anyaman.	1.3.	Terlaksananya pelatihan perajin aneka anyaman SDM,IKM- IRT	Terwujudnya mutu produk barang barang dari anyaman meningkat.	Rp	20,000,000	100%
			40 orang	Pelatihan peningkatan wawasan ,ketrampilan dan kualitas produk bordir.	1.4.	Terlaksananya pelatihan perajin dan kualitas produk bordir.	Terwujudnya peningkatan mutu /kualitas produk bordir.	Rp	75,000,000	100%
2	Mengembangkan Sentra-sentra Potensial - IKM	Mengembangkan sentra-sentra pada daerah yang potensial IKM	1 unit	Bantuan Pengembangan sentra IK perhiasan,batik dan bordir di Ds.Sendang-Agung,Sendangduwur Kec.	2.1.	Peningkatan sarana dan prasarana IK perhiasan batik dan bordir.	Terlaksananya penataan sentra IK perhiasan Batik,bordir, meningkatkan kemandirian	Rp	25,000,000	100%
			26 orang	Bantuan modal kerja bagi IKM	2.2.	Peningkatan pemberian bantuan Modal Kerja	Terlaksananya pemberian bantuan modal kerja bagi IKM.	Rp	7,500,000	100%

1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Mengembangkan perdagangan dan sistem distribusi.	Meningkatkan teknologi mutu produksi IKM	100 org	Sosialisasi pengendalian BRT berbahaya.	2.3. Peningkatan kemampuan Teknologi Industri.	Tertindakannya sosialisasi pengendalian BPT berbahaya.	Rp 35,000,000	100%
		Mengembangkan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat.	330 ktl	Penyediaan sarana informasi yg dapat diakses oleh masyarakat.	2.4. Peningkatan sarana informasi yang dapat diakses oleh masyarakat	Tertindakannya sarana informasi, terciptanya usaha yg kondusif.	Rp 75,000,000	100%
		Mengembangkan perdagangan dan sistem distribusi Barang dan Jasa	6 kali	Gebyar Promosi dan perdagangan Produksi Unggulan Daerah Kabupaten Lamongan.	3.1 Tersedianya leaflet, peningkatan omset show room dan pameran terjualnya Produk unggulan Kab.Lamongan diluar Daerah, peningkatan perdagangan dan sistem distribusi.	Tertindakannya Gebyar promosi dan Perdagangan Produk Unggulan Daerah.	Rp 200,000,000	100%
		Tersedianya pasar induk beras dan Pasar penunjang tradisional Babat.	2 kali	Memberikan sosialisasi pasar Induk Beras dan Pasar tradisional Babat.	3.2 Kesadaran pedagang bersih indah dan rapi.	Tertindakannya pemberian sosialisasi terhadap pedagang.	Rp 25,000,000	100%
		Tersedianya pasar induk beras dan Pasar penunjang tradisional Babat.	50%	Meningkatkan sarana perdagangan.	3.3 Tersedianya pasar induk beras dan pasar penunjang tradisional Babat yang memadai.	Meningkatkan sarana perdagangan.	Rp 1,000,000,000	100%
		Tersedianya pasar induk beras dan Pasar penunjang tradisional Babat.	35%	Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri	3.4. Tersedianya pasar induk beras dan pasar penunjang tradisional Babat yang memadai.	Meningkatkan sarana perdagangan.	Rp 100,000,000	100%
		Data Komoditi barang-kebutuhan pokok dan barang penting lainnya	90%	Tersediannya data komoditi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.	3.5. Diketahuinya harga kebutuhan pokok oleh masyarakat	Peningkatan efisiensi sarana perdagangan.	Rp 35,000,000	100%

1	2	3	4	5	6	7	8	9		
4	Meningkatkan pemfasilitasian Permodalan.	Meningkatkan pemfasilitasian permodalan.	2 kali	Masyarakat pedagang - di Kab.Lamongan	4.1	Tertindakannya pembinaan UKM Perdagangan	Meningkatkan kerjasama UKM dengan Pengusaha Pasar.	Rp	35,000,000	100%
		Meningkatkan pemfasilitasian sarana dan pembinaan bagi PKL	16 Unit	Pedagang kaki lima Kab. Lamongan.	4.2	Tertindakannya program pembinaan PKL.	Terbinanya PKL yang mandiri.	Rp	60,000,000	100%
		Meningkatkan pemfasilitasian lokasi tempat berusaha bagi PKL	-	Pedagang kaki lima di Ds.Made Kec.Lamongan	4.3.	Terciptanya lokasi pedagang bersih indah dan rapi.	Terbangunnya Lokasi PKL Made Lamongan	Rp	35,000,000	100%
		Meningkatkan pemfasilitasian lokasi tempat berusaha bagi PKL dan asongan.	-	Pedagang kaki lima VCD Jl.Laras Liris Kec.Lamongan	4.4.	Tertindakannya penataan tempat lokasi berusaha bagi PKL dan - Asongan.	Terciptanya penataan tempat berusaha bagi PKL dan Asongan.	Rp	45,000,000	100%
5	Perlindungan konsumen dan pengawasan pedagang.	Melindungi konsumen terindung dari peredaran BDKT.	12 kali	Peiaku usaha (penjual / pedagang,perusahaan Industri ,distribusi grosir dll)	5.1	Tertindakannya pengawasan dan monitoring BDKT di Kab.Lamongan pencetakan dan pemberian label pengendalian peredaran minuman keras Gol.A.	Meningkatkan kemampuan SDM yang profesional untuk mengelola usahanya.	Rp	30,000,000	100%
			55 lokasi	Pendataan pemilik dan penggunaan alat ukur,Takar, Timbang dan Perlengkapannya.	5.2	Pendataan pemilik dan pengguna Alat UTTP di Kabupaten Lamongan.	Pemilik dan pengguna alat UTTP lebih fahid - dan Otenfik,peningkatan fungsi fasilitas dalam rangka pengembangan industri & Perdagangan.	Rp	20,000,000	99.60%
			12 kali	Perlindungan Konsumen/ pengawasan dan Monitoring peredaran klorin putih beras & garam - beryodium.	5.3.	Pengawasan dan monitoring peredaran klorin dan monitoring peredaran klorin beras & garam beryodium.	Terhindarnya kerugian konsumen dari perilaku Produksen/pengusaha,peningkatan fungsi fasilitas dalam rangka pengembangan Industri & Perdagangan.	Rp	25,000,000	100%

1	2	3	4	5	6	7	8	9			
6	Meningkatkan profesional dan kualitas kelembagaan Koperasi - UKM	Meningkatkan profesional dan kualitas dalam pengelolaan koperasi - UKM	150 Kop.	Penyusunan database/Profil Koperasi se Kab.Lamongan.	6.1.	Tersedianya informasi tentang koperasi se - Kab. Lamongan.	Tersedianya informasi tentang Koperasi se Kab.Lamongan.	Rp	25,000,000	100%	
			Kab.Lamongan.	Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi	6.2.	Tersedianya penilaian klasifikasi & Kesehatan Kop. di Kab.Lamongan.	Koperasi kualifikasi baik dan lebih sehat	Rp	20,000,000	100%	
			20 org	Penciptaan ikim usaha kecil menengah yang kondusif	6.3.	Meningkatkan prosentase UMKM yang tangguh dan mandiri.	Terlaksananya peningkatan prosentase UMKM yang tangguh dan Mandiri.	Rp	12,500,000	100%	
			40 Kop	Diklat pengelolaan KSP/ USP Koperasi Pola Syarif	6.4.	Meningkatkan terciptanya ikim usaha yang sehat dengan dukungan permodatan.	Terlaksananya peningkatan kemampuan berusaha dan kemampuan SDM yang profesional.	Rp	30,000,000	100%	
			Penciptaan ikim,usaha kecil menengah yang kondusif	20 KUD/ Koptan	Tersalurnya modal kerja ketahanan pangan untuk pembelian gabah	6.5.	Meningkatkan kemandirian Koperasi.	Tersalurnya modal kerja ketahanan pangan untuk pembelian gabah	Rp	26,250,000	100%
			Penciptaan ikim,usaha kecil menengah yang kondusif	25 Kop	Terlaksananya pemberian modal simpan pinjam koperasi KSP/USP	6.6.	Meningkatkan data statistik untuk perencanaan - Pembangunan koperasi.	Tersedianya data statistik untuk perencanaan pembangunan Koperasi.	Rp	15,000,000	100%
	kondusif		perasi KSP/USP		Pembangunan koperasi.	an pembangunan Koperasi.					

1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM	40 org	Terlaksanannya fasilitasi pembentukan jaringan ke mitraan UMKM dengan pengusaha besar.	6.7. Terjalannya fasilitasi pembentukan jaringan kemitraan UMKM dengan pengusaha besar.	Terlaksananya fasilitasi pembentukan jaringan kemitraan UMKM dengan pengusaha besar.	Rp 15,000,000	100%	
	Penciptaan iklim, usaha kecil menengah yang kondusif	50 org	Tersalurnya modal kerja pengadaan Bella.	6.8. Fasilitasi kemudahan formalisasi badan Usaha kecil.	Terlaksanaan bantuan modal kerja untuk pinjaman modal pengadaan bella	Rp 5,400,000	100%	

Lamongan, Desember 2007
 KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN,
 PERDAGANGAN DAN KOPERASI
 KABUPATEN LAMONGAN



DRS. MURSIDI, Msi
 Pembina
 NIP. 510 102 552